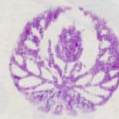


**LAPORAN
PRAKTEK KERJA NYATA**

**PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA
PENAWARAN HARGA (TENDER) PELELANGAN
PROYEK PADA PT GUNUNG KLABAT CITRA
ABADI JEMBER**



Milik UPT Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Diajukan guna memenuhi salah satu persyaratan
Akademik pada Program Diploma III Ekonomi
Universitas Jember

Oleh :

Rama Ardiansyah

NIM : 000803104381/AKT

Terima : Hadiah
Pembelian : Tgl. 12 JUL 2003
No. Induk : SFS

S
Klass
657.42
ARD
P
C.1

JUDUL
LAPORAN PRAKTEK KERJA NYATA

Yang dipersiapkan dan disusun oleh :

Nama : RAMA ARDIANSYAH
N. I. M. : 000803104381
Program Studi : AKUNTANSI
Jurusan : AKUNTANSI

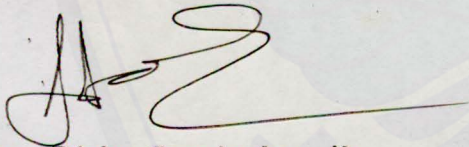
telah dipertahankan didepan Panitia Penguji pada tanggal :

26 Juni 2003

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk diterima sebagai kelengkapan guna memperoleh gelar Ahli Madya (A. Md) Program Diploma III pada Fakultas Ekonomi Universitas Jember.

Susunan Panitia Penguji

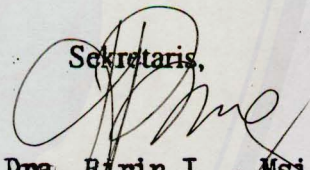
Ketua,



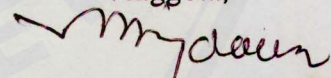
Drs. Djoko Supatmoko, Ak
NIP. 131 386 654



Sekretaris,

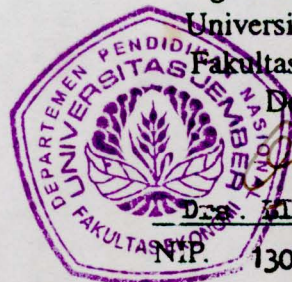


Dra. Birin I, Msi, Ak
NIP. 132 002 081
Anggota,



M. Migdad, SE, MM, Ak
NIP. 132 133 391

Mengetahui / Menyetujui
Universitas Jember
Fakultas Ekonomi
Dekan,


Drs. H. Akip, SU
NIP. 130 531 976

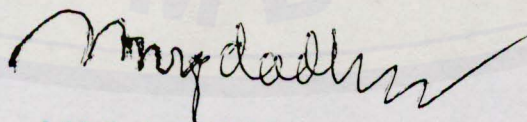
LEMBAR PERSETUJUAN
PENULISAN LAPORAN HASIL KERJA NYATA

NAMA : RAMA ARDIANSYAH
NIM : 000803104381
JURUSAN : AKUNTANSI
PROGRAM STUDI : D III AKUNTANSI
JUDUL : PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA
PENAWARAN HARGA (TENDER) PELELANGAN
PROYEK PADA PT.GUNUNG KLABAT CITRA
ABADI JEMBER

Jember, Mei 2003

Telah Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing



M. Miqdad, SE, MM, Ak

NIP. 132 133 391

Digital Repository Universitas Jember

MOTTO :

➤ Memiliki cita-cita itu tidak bodoh, normal. Yang bodoh adalah tidak memiliki cita-cita.

Cliff Clarin

➤ Pengetahuan adalah cinta, dan cahaya serta visi

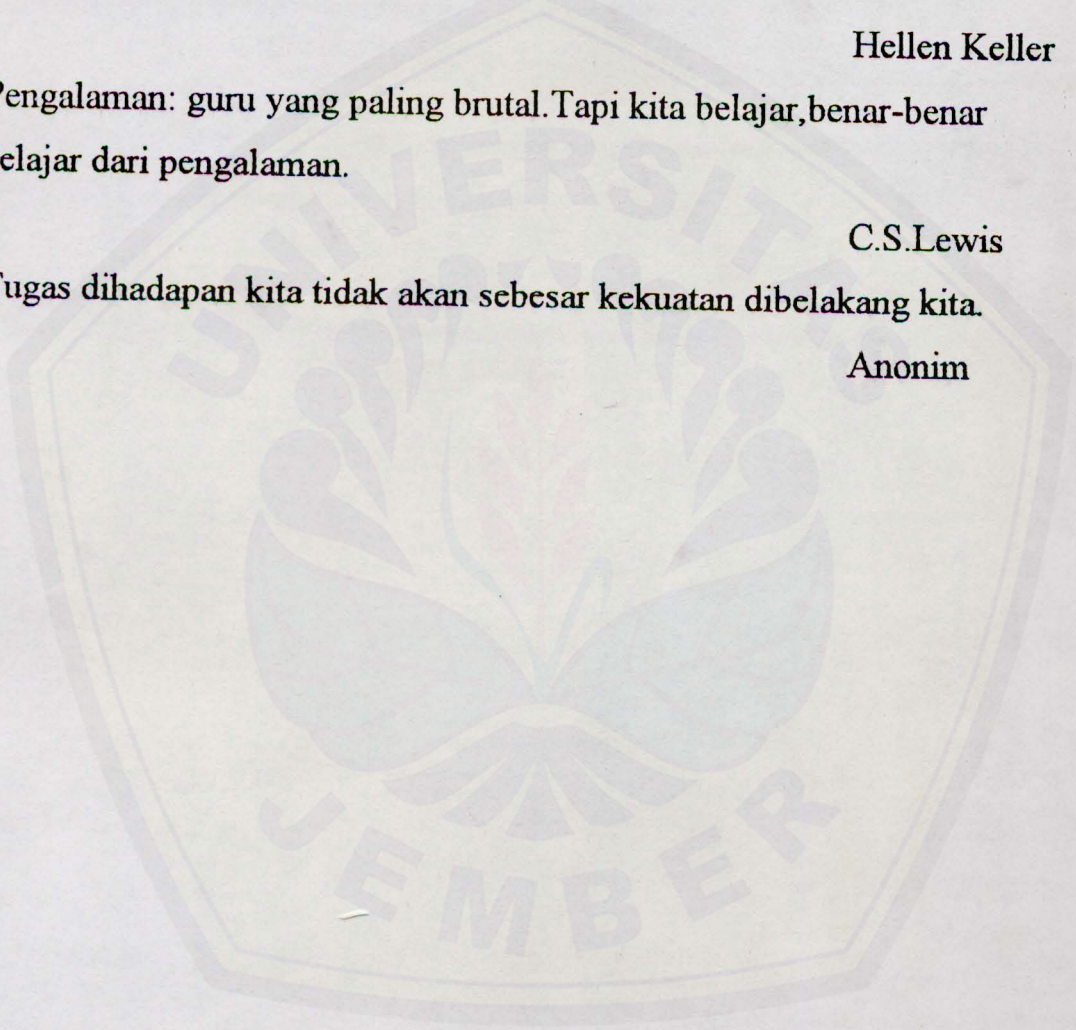
Hellen Keller

➤ Pengalaman: guru yang paling brutal. Tapi kita belajar, benar-benar belajar dari pengalaman.

C.S.Lewis

➤ Tugas dihadapan kita tidak akan sebesar kekuatan dibelakang kita.

Anonim



LAPORAN INI KUPERSEMBAHKAN UNTUK:

- Papa dan mamaku tercinta yang tiada hentinya memberikan doa dan kasih sayang,serta dukungan baik moril maupun materiil
- Om Regar Awuy dan tante Quirine tersayang yang tiada hentinya memberikan doa dan kasih sayang serta dukungan baik moril maupun materiil
- Nenekku Tan Hwie Hong tercinta yang tiada hentinya memberikan doa,semangat dan dukungannya
- Kakak-kakakku tersayang Cha-cha dan James yang telah memberikan semangat dan dukungannya
- Adik-adikku tersayang Sonya,Yosie,Beni dan Indra yang telah memberikan semangat dan dukungannya

Kata Pengantar

Puji syukur kehadiran Tuhan Yang Maha Kuasa atas segala petunjuk-Nya yang telah dilimpahkan kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan penulisan laporan hasil Praktek Kerja Nyata ini.

Sangat disadari bahwa tiada satu pun hasil karya manusia yang sempurna, begitu juga dengan tulisan ini tidak lepas dari kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman. Oleh karena itu kritik dan saran yang bersifat membangun sangat penulis harapkan demi kesempurnaan penulisan ini.

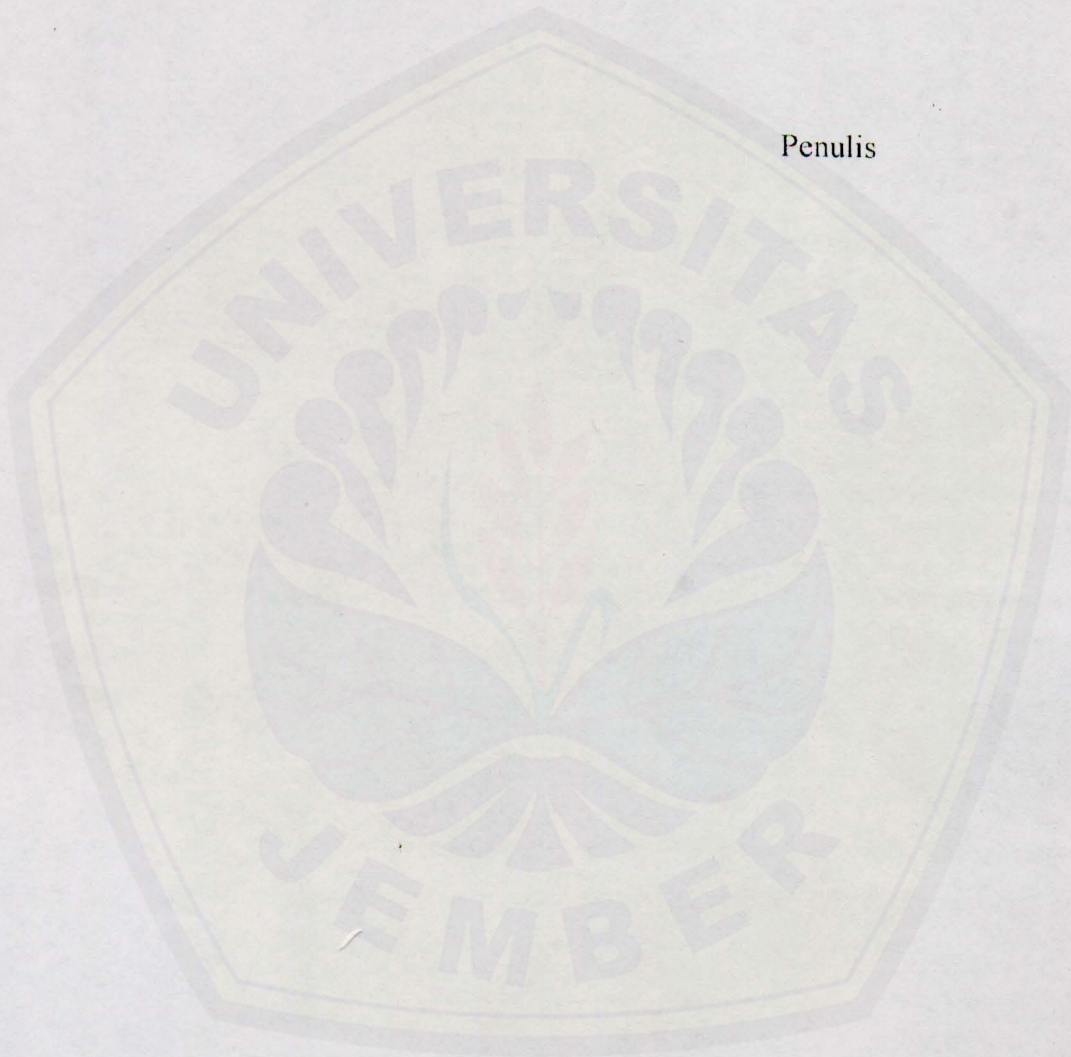
Penulis menyadari bahwa tanpa bantuan dari pihak lain yang bersifat langsung maupun tak langsung penulisan laporan ini tidak akan terselesaikan, tidak berlebihan pada kesempatan ini, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Bapak M. Miqdad, SE, MM, Ak, selaku dosen pembimbing, yang telah meluangkan waktu dan dengan sabar membimbing dan mengarahkan hingga selesainya penulisan laporan ini.
2. Bapak Drs. Liakip, SU, selaku Dekan Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
3. Ibu Dra. Ririn Irma D, MSi, Ak, selaku Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi Universitas Jember.
4. Pimpinan beserta staf PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember yang telah berkenan memberikan izin tempat untuk pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.
5. Sahabat-sahabatku di D III Akuntansi yang telah banyak memberikan dukungan dalam penulisan laporan ini.
6. Teman-temanku (Andik, Happy, Maisaroh, Mustofa, Azis, dan Dimas) yang telah banyak memberikan bantuan, dorongan dalam penyusunan laporan ini.

Semoga kebaikan dan ketulusan yang telah diberikan kepada penulis mendapatkan balasan yang berlimpah dari Tuhan Yang Maha Esa. Amin.

Jember, Mei 2003

Penulis



DAFTAR ISI

	Hal
Halaman Judul	i
Halaman Pengesahan	ii
Halaman Persetujuan	iii
Motto.....	iv
Lembar Persembahan.....	v
Kata Pengantar.....	vi
Daftar Isi	vii
Daftar Tabel	x
Daftar Gambar	xi
Daftar Lampiran.....	xii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1 Alasan Pemilihan Judul.....	1
1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata.....	3
1.3 Obyek dan Jangka waktu pelaksanaan Praktek Kerja Nyata	4
1.3.1 Obyek Praktek kerja Nyata	4
1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
1.4 Jadwal Praktek Kerja Nyata.....	4
1.5 Bidang Ilmu.....	4
BAB II LANDASAN TEORI.....	5
2.1 Pengertian sistem	5
2.2 Pengertian Prosedur	5
2.3 Pengertian Anggaran.....	6
2.3.1 Manfaat Penyusunan Anggaran	6
2.3.2 Syarat Penyusunan Anggaran	7

2.3.3	Prinsip Penyusunan Anggaran	7
2.3.4	Komite Anggaran	7
2.3.5	Pengembangan dan pelaksanaan Anggaran	8
2.3.6	Jenis-Jenis Anggaran	9
2.4	Pelaksanaan Pengadaan Barang atau Jasa	10
2.5	Taksiran Biaya Proyek	11
2.5.1	Pengertian Taksiran Biaya dan Analisisnya	12
2.5.2	Taksiran Biaya dan Cost Engineering	12
2.6	Komponen Biaya	12
2.6.1	Modal Tetap	13
2.6.2	Modal Kerja	14
2.7	Struktur Biaya Proyek	14
2.7.1	Struktur Biaya Pemilik	14
2.7.2	Struktur Biaya Kontraktor	14
2.8	Kualitas Taksiran Biaya	16
2.9	Survey dan Pengkajian	16
2.10	Metode Taksiran Biaya	17
2.10.1	Metode Paramatik	17
2.10.2	Memakai Indeks Harga, Katalog dan Informasi Proyek Terdahulu	18
2.10.3	Metode Menganalisis Unsur	18
2.10.4	Metode Faktor	19
2.10.5	Quantity Take Off dan Harga Satuan	19
2.10.6	Memakai Data dan Informasi Proyek yang Bersangkutan	20
2.11	Pengendalian Biaya	20
2.11.1	Anggota Pengendalian Biaya	20
2.11.2	Proses Pengendalian Proyek	21
BAB III GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN		22
3.1	Sejarah berdirinya Perusahaan	22

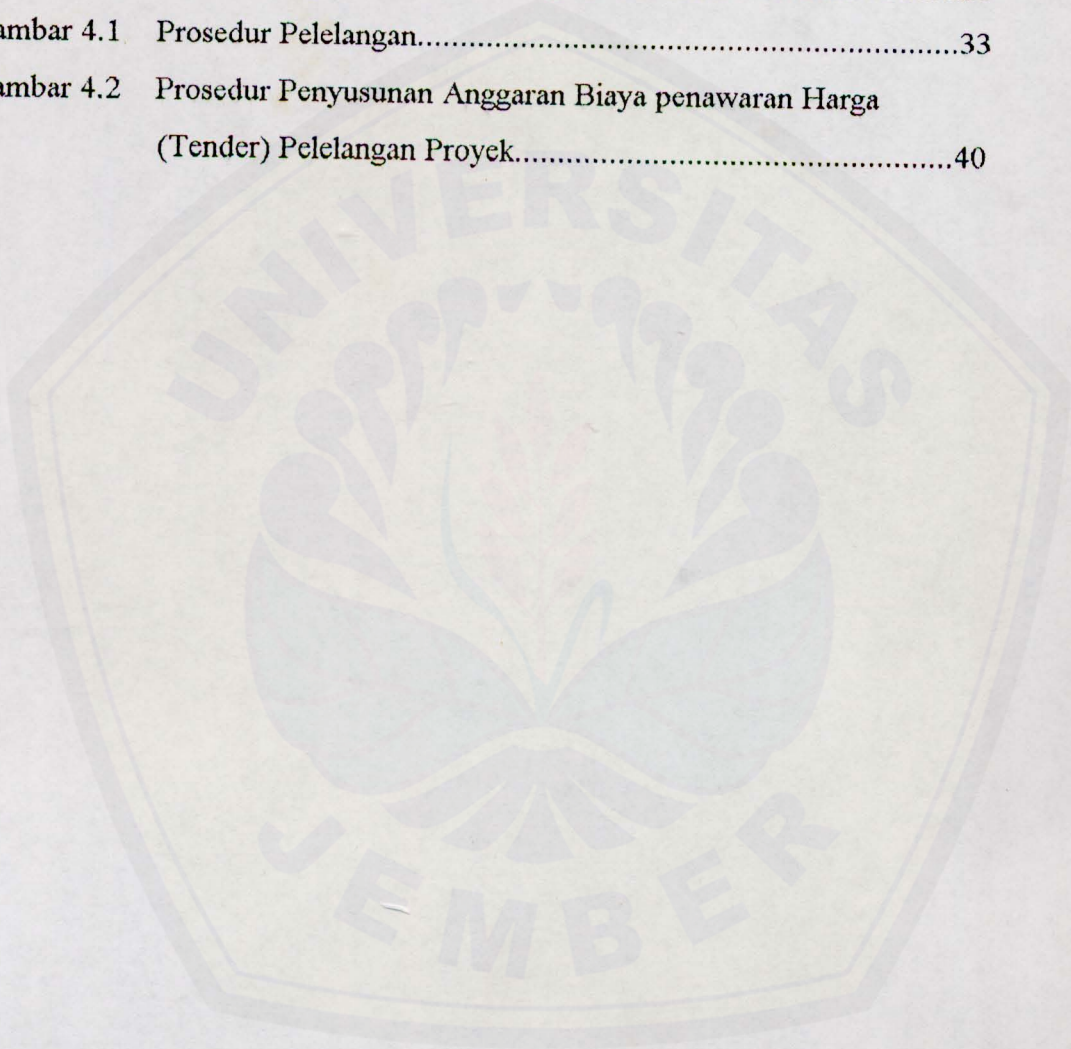
3.1 Organisasi perusahaan	23
3.2 Ketenagakerjaan.....	28
3.2.1 Jenis Tenaga Kerja Perusahaan	28
3.2.2 Jam kerja Perusahaan.....	28
3.2.3 Sistem pengupahan.....	28
3.3 Hasil Produksi.....	29
BAB IV HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA.....	31
4.1 Menerima Penjelasan Tentang prosedur Pelelangan Proyek	31
4.2 Membantu Pengisian Formulir Pendaftaran Prakualifikasi dan Menyampaikan Data Prakualifikasi.....	34
4.2.1 Pengisian Formulir Pendaftaran Prakualifikasi	34
4.2.2 Membantu Menyampaikan Data Prakualifikasi	39
4.3 Menerima Penjelasan Tentang Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Penawaran Harga (tender) Pelelangan Proyek	39
4.4 Membantu Membuat Anggaran Biaya Penawaran Harga (tender) Pelelangan Proyek.....	41
4.4.1 Mempelajari Isi Dokumen Penawaran	41
4.4.2 Membuat Daftar harga Satuan Bahan dan Upah.....	41
4.4.3 Membuat Analisa Harga.....	41
4.4.4 Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)	42
4.4.5 Membuat Rekapitulasi Anggaran Biaya.....	43
BAB V KESIMPULAN.....	44
DAFTAR PUSTAKA	46

DAFTAR TABEL

	Hal
Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata.....	4
Tabel 3.1 Time Schedul.....	30
Tabel 3.2 Penawaran Detail Design Produk.....	30
Tabel 4.1 Formulir Daftar peralatan.....	36
Tabel 4.2 Formulir Daftar Pengalaman kerja.....	37
Tabel 4.3 Formulir Daftar Tenaga Ahli.....	38
Tabel 4.4 Analisa Harga.....	42
Tabel 4.5 Rencana Anggaran Biaya.....	43

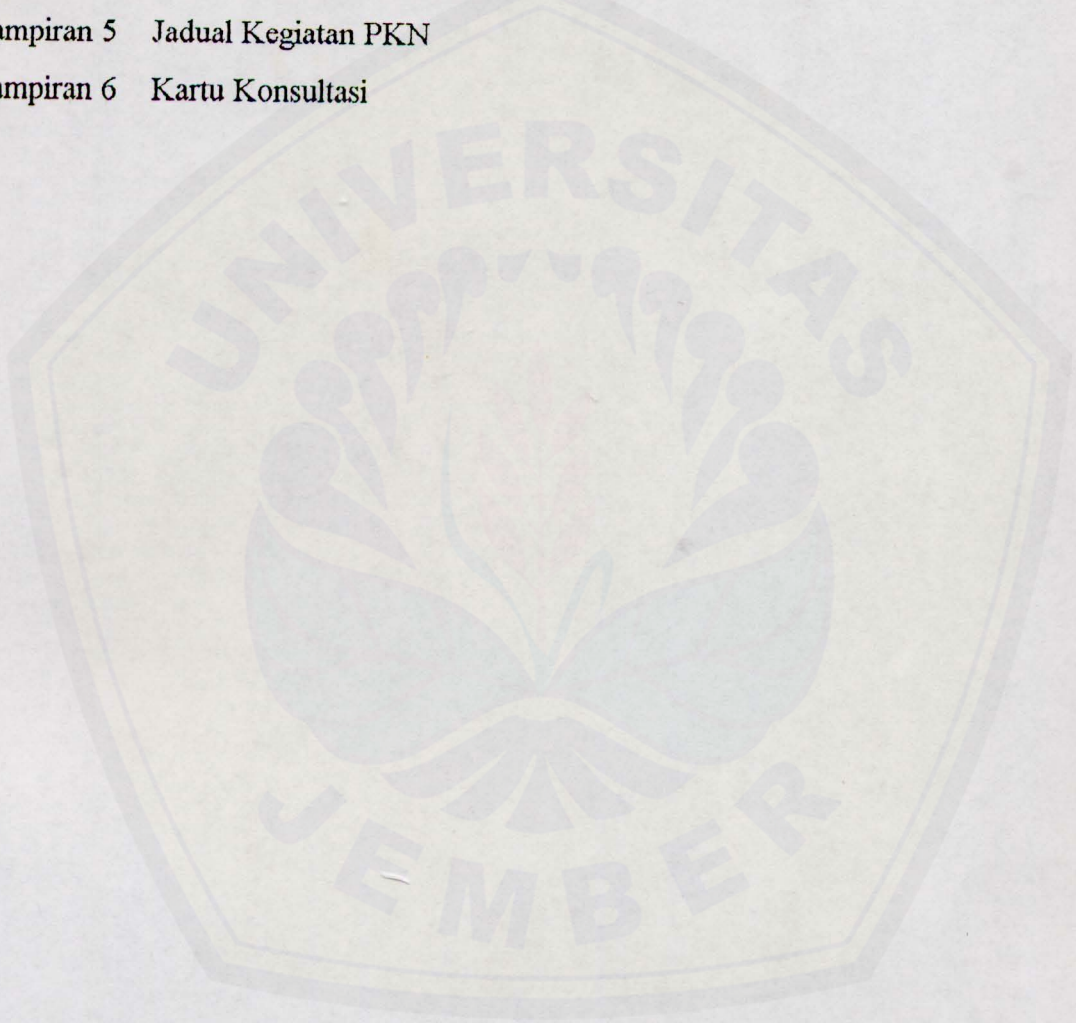
DAFTAR GAMBAR

	Hal
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT Gunung Klabat Citra Abadi.....	24
Gambar 4.1 Prosedur Pelelangan.....	33
Gambar 4.2 Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya penawaran Harga (Tender) Pelelangan Proyek.....	40



DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 Anggaran Biaya Penawaran Harga Proyek
- Lampiran 2 Surat Izin PKN dari Fakultas Ekonomi Universitas Jember
- Lampiran 3 Surat Keterangan PKN Dari PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember
- Lampiran 4 Jadwal Hadir Pelaksanaan PKN
- Lampiran 5 Jadwal Kegiatan PKN
- Lampiran 6 Kartu Konsultasi





I. PENDAHULUAN

1.1 Alasan Pemilihan Judul

Untuk mencapai tujuan pembangunan nasional dan untuk mewujudkan masyarakat adil dan makmur, salah satu yang harus dilakukan oleh pemerintah adalah meningkatkan efektifitas peranan sektor perekonomian melalui lembaga-lembaga ekonomi milik pemerintah maupun swasta. Pertumbuhan ekonomi sebagai hasil dari pembangunan di bidang ekonomi harus dapat dirasakan manfaatnya oleh seluruh lapisan masyarakat.

Perusahaan merupakan suatu organisasi yang bergerak dalam produksi barang maupun jasa dengan tujuan untuk memperoleh suatu keuntungan yang optimal ataupun tujuan lainnya. Berhubungan dengan tujuan perusahaan untuk memperoleh keuntungan yang optimal. Hal ini dimaksudkan agar perusahaan dapat membiayai kelangsungan hidupnya bahkan bila perlu untuk pertumbuhan perusahaan itu sendiri.

Pertumbuhan perusahaan sangatlah penting bagi perusahaan. Hal ini didasarkan pada pengertian bahwa dunia usaha akan selalu tumbuh dan berkembang sesuai dengan perkembangan jaman. Untuk itu setiap perusahaan yang tidak dapat berkembang dan menyesuaikan diri pada perkembangan dunia usaha, akan mengalami kesulitan dalam kehidupannya.

Sejalan dengan perkembangan ekonomi dan perdagangan yang semakin maju, persaingan antar perusahaan sejenis semakin tajam, permasalahan yang dihadapi oleh perusahaan semakin kompleks, karena itu perusahaan harus lebih berhati-hati menelaah dan mengevaluasi posisinya terhadap para pesaing guna menentukan strategi yang efektif.

Dalam proses operasi suatu perusahaan tertentu tidak dapat mengatakan mengatakan sebelumnya apa yang terjadi di waktu yang akan datang dan hanya mengadakan perkiraan mengenai masa yang akan datang, bisa disebut juga dengan ketidakpastian, semua kemungkinan dapat terjadi, tetapi perusahaan masih belum

tahu mengenai kemungkinan terjadinya peristiwa atau hasil apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu, diperlukan adanya suatu penganggaran agar supaya tujuan perusahaan dapat tercapai.

Anggaran merupakan salah satu cara perusahaan yang dibuat untuk menentukan kegiatan apa saja yang perlu direncanakan guna mencapai tujuan perusahaan dalam mendapatkan laba yang optimal. Dalam kaitannya dengan laba, anggaran perusahaan berkaitan erat dengan anggaran operasional, dimana anggaran operasional ini adalah untuk menyusun laporan rugi laba.

Dalam kegiatan pelaksanaannya, program penganggaran harus didukung oleh semua tingkat manajemen. Selain itu program penganggaran harus didasarkan pada struktur organisasi yang baik, dimana tujuan organisasi adalah untuk membina suatu kerangka agar semua kegiatan dapat dilakukan dan dikoordinasi untuk mencapai tujuan yang lebih efisien dan efektif, dengan adanya struktur organisasi yang lebih baik akan meminimalkan adanya penyimpangan dari program penganggaran karena batasan dan wewenang serta tanggung jawab tiap-tiap bagian sudah jelas.

Pengerjaan suatu proyek pembangunan perumahan atau bangunan fisik lainnya sangat penting bagi perusahaan, khususnya bagi perusahaan kontruksi yang sangat membutuhkan adanya pengerjaan suatu proyek. Pengerjaan suatu proyek merupakan salah satu aktivitas pokok yang menjadi sumber dana utama bagi kelangsungan hidup perusahaan, maka semakin banyak perusahaan mendapatkan proyek maka semakin baik kelangsungan hidup perusahaan karena dengan adanya proyek berarti perusahaan akan memperoleh keuntungan yang optimal. Akan tetapi untuk mendapatkan suatu proyek, perusahaan harus mengikuti proses lelang yang ditindak lanjuti dengan penawaran harga (tender) proyek tersebut. Untuk membuat suatu penawaran harga (tender) proyek dibutuhkan penyusunan anggaran biaya, dimana didalam penyusunan anggaran ini prosedur-prosedurnya harus jelas. Penyusunan anggaran biaya secara rapi dan benar akan membantu perusahaan dalam pengambilan keputusan untuk mencapai tujuan perusahaan tersebut.

Demikian halnya pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi sebagai perusahaan yang bergerak di bidang jasa konstruksi. Mengingat pentingnya prosedur anggaran ini, maka atas dasar pemikiran tersebut, Praktek Kerja Nyata dilaksanakan dengan mengambil judul : “ **PROSEDUR PENYUSUNAN ANGGARAN BIAYA PENAWARAN HARGA (TENDER) PELELANGAN PROYEK PT. GUNUNG KLABAT CITRA ABADI JEMBER**”.

1.2 Tujuan dan Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1.2.1 Tujuan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk meningkatkan wawasan secara praktis mengenai Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Pnawaran (Tender) Pelelangan Proyek Pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi Jember.

1.2.2 Kegunaan Praktek Kerja Nyata

1. Untuk mendapatkan pengalaman kerja di bidang anggaran
2. Untuk mengaplikasikan ilmu yang diperoleh di bangku kuliah dengan lapangan kerja di PT. Gunung Kelabat Citra Abadi Jember.
3. Untuk memenuhi persyaratan dalam menyelesaikan studi pada program Diploma III Akuntansi Fakultas Ekonomi – Universitas Jember

1.3 Obyek dan Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

1.3.1 Obyek Praktek Kerja Nyata

Kegiatan Praktek Kerja Nyata dilaksanakan di PT. Gunung Kelabat Citra Abadi Jember Jalan Karimata No. 46 Telp. (0331) 331392.

1.3.2 Jangka Waktu Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

Praktek Kerja Nyata ini dilaksanakan mulai bulan Januari sampai dengan Februari 2003,

1.4 Tabel 1.1 Jadwal Pelaksanaan Praktek Kerja Nyata

No	Kegiatan Praktek Kerja Nyata	Minggu			
		I	II	III	IV
1	Pengenalan obyek Praktek Kerja Nyata	X			
2	Melaksanakan Paraktek Kerja Nyata sesuai dengan yang ditugaskan	X	X		
3	Mencari data-data sebagai dasar menulis laporan		X	X	
4	Mengadakan konsultasi secara periodik dengan dosen pembimbing		X	X	X
5	Menyusun laporan Praktek Kerja Nyata		X	X	X

1.5 Bidang Ilmu

Bidang ilmu yang digunakan adalah :

1. Anggaran perusahaan
2. Sistem akuntansi
3. Manajemen proyek



II. LANDASAN TEORI

2.1 Pengertian Sistem

Beberapa pengertian sistem sebagai berikut :

1. Menurut Steven A. Moscovice (Baridwan, 1991: 4).

Sistem adalah kesatuan yang terdiri dari bagian-bagian yang saling berkaitan dengan tujuan untuk mencapai tujuan-tujuan tertentu.

2. Menurut W gerald Cole (Baridwan, 1991 : 3)

Sistem adalah suatu kerangka dari prosedur-prosedur yang saling berhubungan yang disusun sesuai dengan suatu skema yang menyeluruh, untuk melaksanakan suatu kegiatan atau fungsi utama dari perusahaan.

Dari beberapa definisi diatas dapat disimpulkan bahwa sistem adalah sekelompok unsur yang erat hubungannya antara sama lain, yang berfungsi bersama-sama untuk mencapai tujuan tertentu.

2.2 Pengertian Prosedur

Pengertian prosedur dilihat secara umum adalah suatu urutan pekerjaan yang dilakukan oleh beberapa orang. Beberapa pengertian prosedur tertulis di bawah ini.

1. Pengertian prosedur menurut Zaki Baridwan (1991:3) adalah :

Suatu urutan pekerjaan klerikal, yang biasanya melibatkan beberapa orang dalam suatu bagian yang seragam terhadap transaksi-transaksi perusahaan yang sering terjadi.

2. Pengertian prosedur menurut Mulyadi (1997:6) adalah :

Suatu urutan kegiatan klerikal, biasanya melibatkan beberapa orang dalam satu departemen atau lebih yang dibuat untuk penanganan secara seragam transaksi perusahaan yang terjadi secara berulang-ulang.

Dari definisi diatas dapat disimpulkan bahwa prosedur adalah suatu urutan kegiatan klerikal, yang dilakukan oleh beberapa orang.

Adapun yang termasuk dalam kegiatan klerikal adalah:

- a. Menghitung
- b. Menggandakan
- c. Memberi kode
- d. Mendaftar
- e. Memilih
- f. Memindahkan
- g. Membandingkan

2.3 Pengertian Anggaran

Dalam proses operasi suatu perusahaan tidak dapat mengatakan sebelumnya apa yang terjadi di waktu yang akan datang dan hanya mengadakan perkiraan mengenai masa yang akan datang, (ketidak pastian) , semua kemungkinan dapat terjadi, tetapi perusahaan masih belum tahu mengenai kemungkinan terjadinya peristiwa atau hasil apa yang akan terjadi dimasa yang akan datang. Oleh karena itu diperlukan suatu penganggaran untuk mencapai tujuan perusahaan.

Penganggaran perusahaan merupakan suatu proses perencanaan dan pengendalian kegiatan operasi perusahaan yang dinyatakan dalam suatu kegiatan dan satuan uang, yang bertujuan untuk memproyeksikan operasi perusahaan tersebut dalam proyeksi laporan keuangan L/R, neraca, perubahan modal dan aliran kas.

Anggaran merupakan suatu rencana yang disusun secara sistematis dalam bentuk angka dan dinyatakan dalam unit moneter yang meliputi seluruh kegiatan perusahaan untuk jangka waktu (periode) tertentu dimasa yang akan datang.

2.3.1 Manfaat Penyusunan Anggaran

Dalam prakteknya, banyak dijumpai perusahaan yang mampu tanpa membuat suatu anggaran. Akan tetapi, tanpa penyusunan suatu anggaran, perusahaan akan mengalami kesulitan dalam mengevaluasi kinerja, kurang dapat mengoptimalkan efisiensi dan produktifitas kerja, serta kurang dapat

memanfaatkan perluasan usaha. Berikut ini adalah manfaat penyusunan anggaran menurut *Ellen Christina* (2001)

- a. Adanya perencanaan terpadu
- b. Sebagai pedoman pelaksanaan kegiatan perusahaan
- c. Sebagai alat pengkoordinasian kerja
- d. Sebagai alat pengawasan kerja
- e. Sebagai alat evaluasi kegiatan perusahaan

2.3.2 Syarat Penyusunan Anggaran

Untuk mengoptimalkan kegunaan anggaran penyusunan anggaran perlu memperhatikan beberapa syarat sebagai berikut menurut *Ellen Christina* (2001)

- a. Realistis (tidak terlalu optimis dan tidak pula pesimis)
- b. Luwes (tidak terlalu kaku dan mempunyai peluang untuk disesuaikan)
- c. Kontinyu (perlu perhatian terus menerus)

2.3.3 Prinsip Penyusunan Anggaran

Bagan organisasi dan bagan perkiraan perusahaan merupakan kerangka dasar bagi penyusunan sistem perencanaan manajerial dan pengendalian anggaran yang terkoordinasi dan efisien. Bagan organisasi merumuskan tanggung jawab fungsional dari para pelaksana dan dengan demikian merupakan dasar untuk menilai anggaran yang ditetapkan. Kendatipun tanggung jawab terakhir atas anggaran terletak pada manajemen pelaksana/eksekutif, namun setiap manajer bertanggung jawab atas penyiapan dan pelaksanaan anggaran departemen masing-masing. Agar sistem pengendalian anggaran bisa berhasil, semua manajer harus dapat bekerja sama dan memahami peranannya bagi keberhasilan sistem anggaran tersebut. Anggaran harus merupakan usaha bersama dari banyak orang-dokumen kerja yang menjadi dasar untuk bertindak.

2.3.4 Komite Anggaran

Proses penganggaran ini biasanya dikoordinasi oleh suatu komite atau panitia anggaran, yang terdiri dari manajer penjualan, manajer produksi, kepala

bagian teknik, manajer dana dan kontroler. Tugas utama komite anggaran menurut *Ellen Christina* (2001) sebagai berikut:

1. Menetapkan kebijakan umum
2. Meminta, menerima, dan meninjau estimasi anggaran masing-masing bagian.
3. Mengusulkan perbaikan-perbaikan atas estimasi anggaran tersebut.
4. Menyetujui anggaran serta perbaikan-perbaikannya.
5. Menerima dan menganalisis berbagai laporan anggaran
6. Memberikan rekomendasi bagi tindakan yang dirancang guna meningkatkan efisiensi bila diperlukan.

Dalam melaksanakan tugasnya ini, komite anggaran akan menjadi suatu komite manajemen. Komite tersebut merupakan kekuatan yang mengkoordinasi berbagai kegiatan usaha serta mengendalikan kegiatan usaha.

2.3.5 Pengembangan dan Pelaksanaan Anggaran

Prosedur pengembangan anggaran mungkin sama pentingnya dengan anggaran itu sendiri dan harus mencakup prinsip-prinsip pokok berikut :

1. Memberikan bimbingan secukupnya sehingga setiap tingkatan manajemen bekerja berdasarkan asumsi, sasaran dan agenda yang sama. Setiap manajer harus memahami berbagai batasan dan kendala terhadap peran sertanya dan balas wewenangnya dalam mengambil keputusan. Sebelum anggaran ditetapkan, semua pihak yang terlibat harus diberitahu mengenai posisi kegiatan mereka pada keseluruhan organisasi serta kendala-kendala yang ditetapkan oleh pihak administrasi yang lebih tinggi terhadap mereka dan kegiatannya.
2. Mendorong peran serta dari setiap tingkatan organisasi dalam proses pengembangan. Menyusun kegiatan pengembangan sedemikian rupa sehingga melibatkan pihak-pihak yang akan bertanggung jawab atas pelaksanaan anggaran dan mereka akan mendapat imbalan karena tercapainya anggaran tersebut.
3. Membina suasana persiapan anggaran sedemikian rupa sehingga meniadakan kegelisahan dan sikap membela diri. Setiap pribadi harus diberikan kebebasan dan wewenang untuk ikut menentukan tingkat prestasinya sendiri serta

bertanggung jawab atas keberhasilannya. Penyiapan anggaran harus berorientasi pada masalah dan peluang yang dihadapi setiap peserta.

4. Menyusun penyiapan anggaran sedemikian rupa sehingga peluangnya untuk mencapai sasaran semakin diperbesar. Apabila sasaran yang sangat menantang bisa di capai, maka hasrat untuk berhasil, harga diri dan kepuasan akan bermunculan sehingga tingkat cita-cita atau tuntutan pun akan meningkat, jika sasaran tidak dapat dicapai maka penyebabnya harus dicari.
5. Mengevaluasi berbagi perangkat asumsi dalam pengembangan anggaran.

Jika prosedur pengembangan anggaran yang tepat telah diikuti maka kesulitan dalam melaksanakannya akan berkurang. Pelaksanaan anggaran yang tepat mengharuskan ditaatinya prinsip-prinsip berikut :

1. Tetapkanlah imbalan yang dapat mendorong pencapaian sasaran organisasi. Proses anggaran kerap kali mengabaikan imbalan wajar yang dapat merangsang para karyawan untuk mencapai sasaran organisasi.
2. Imbalan atas keberhasilan harus lebih ditonjolkan daripada hukuman atas kegagalan. Perasaan berhasil atau gagal amat menentukan sikap para karyawan terhadap anggaran dan tingkat kegiatan yang menjadi aspirasinya.
3. Berikan umpan atas prestasi setiap tim kerja atau perorangan secara tepat. Prinsip ini memerlukan laporan dan prosedur pelaporan yang dapat dimengerti oleh karyawan dan pengawas pada tingkat departemen sehingga mereka sendiri dapat menganalisis hasil kerjanya dan mengambil tindakan perbaikan.

2.3.6 Jenis-Jenis Anggaran

Menurut *Ellen Christina* (2001), Dalam menyusun anggaran, perusahaan dapat mengacu pada ruang lingkup atau intensitas penyusunannya , fleksibilitasnya ataupun periode waktunya.

1. Berdasarkan ruang lingkup atau intensitas penyusunan, anggaran dibedakan menjadi :
 - a. Anggaran persial, yaitu anggaran yang ruang lingkupnya terbatas, misalnya anggaran untuk bidang produksi atau bidang keuangan saja.

- b. Anggaran komprehensif, yaitu anggaran dengan ruang lingkup menyeluruh karena jenis kegiatannya mengikuti seluruh aktivitas perusahaan dibidang marketing, produksi, keuangan, personalia dan administrasi.
2. Berdasarkan Fleksibilitasnya anggaran dibedakan menjadi :
 - a. Anggaran tetap, yaitu anggaran yang disusun untuk periode waktu tertentu dengan volume yang sudah tertentu dan berdasarkan volume tersebut disusun rencana mengenai revenue, cost dan expensi.
 - b. Anggaran kontinue, yaitu anggaran yang disusun untuk periode waktu tertentu dengan volume tertentu dan berdasarkan volume tersebut diperkirakan besarnya revenue, cost dan expensi namun secara periodik dilakukan penilaian kembali.
 4. Berdasarkan periode waktu, anggaran dibedakan menjadi :
 - a. Anggaran jangka pendek (1 tahun)
 - b. Anggaran jangka panjang (lebih dari 1 tahun)

2.4 Pelaksanaan pengadaan barang atau jasa dapat dilakukan dengan metode (Menurut Eko Jaya):

- a. Pelelangan adalah pengadaan barang atau jasa yang dilakukan secara terbuka untuk umum dengan pengumuman secara luas melalui media cetak dan papan pengumuman resmi untuk penerangan umum serta bilamana dimungkinkan melalui media elektronik, sehingga masyarakat luas atau dunia usaha yang berminat dan memenuhi kualifikasi dapat mengikutinya.
- b. Pemilihan langsung adalah pengadaan barang atau jasa tanpa melalui pelelangan dan hanya diikuti oleh penyedia barang atau jasa yang memenuhi syarat, yang dilakukan dengan cara membandingkan penawaran dan melakukan negoisasi baik teknis maupun harga sehingga diperoleh harga yang wajar dan secara teknis dapat dipertanggung jawabkan
- c. Penunjukan langsung adalah pengadaan baranga atau jasa dengan cara menunjuk langsung kepada 1 (satu) penyedia barang atau jasa.

- d. Swakelola adalah pelaksanaan pekerjaan yang direncanakan , dikerjakan dan diawasi sendiri dengan menggunakan tenaga sendiri, alat sendiri atau upah borongan tenaga.

2.5 Taksiran Biaya Proyek

Taksiran biaya proyek merupakan unsur penting dalam pengelolaan biaya proyek secara keseluruhan. Pada tahap pertama, tahap konseptual dipergunakan untuk mengetahui berapa besar biaya yang diperlukan untuk membangun proyek atau investasi. Selanjutnya taksiran biaya memiliki fungsi dengan spektrum yang sangat luas, yaitu merencanakan dan mengendalikan sumber daya, seperti material, tenaga kerja, pelayanan maupun waktu. Meskipun kegunaannya sama, namun penekanannya berbeda-beda untuk masing-masing organisasi peserta. Bagi pemilik proyek, angka yang menunjukkan jumlah taksiran biaya akan menjadi salah satu patokan untuk menentukan kelayakan investasi. Bagi kontraktor keuntungan finansial yang akan diperoleh tergantung pada berapa jauh kecakapannya dalam membuat taksiran biaya, sedangkan bagi konsultan angka tersebut diajukan kepada pemilik sebagai usulan jumlah biaya terbaik untuk berbagai kegunaan sesuai perkembangan proyek dan sampai derajat tertentu, kredibilitasnya terkait dengan kebenaran atau ketepatan angka-angka yang diusulkan.

2.5.1 Pengertian Taksiran Biaya dan Analisisnya

Definisi taksiran Biaya menurut Iman Soeharto (2001:2)

Taksiran Biaya adalah seni memperkirakan (*the art of approximating*) kemungkinan jumlah biaya yang diperlukan untuk suatu kegiatan yang didasarkan pada informasi yang tersedia pada waktu itu.

Taksiran biaya erat hubungannya dengan analisis biaya, yaitu pekerjaan yang menyangkut pengkajian biaya kegiatan-kegiatan terdahulu yang akan dipakai sebagai bahan untuk menyusun perkiraan biaya. Dengan kata lain, menyusun perkiraan biaya atas hal-hal yang akan mungkin terjadi. Sedangkan analisis biaya menitik beratkan pengkajian dan pembahasan biaya kegiatan masa

lalu yang akan dipakai sebagai masukan. Analisis biaya dilakukan dengan mengkaji harga dan komersial serta dibandingkan menyangkut hal-hal yang konkret berupa angka pengajuan berikut ini ;

- a. Angka penawaran harga atau angka pembukuan
- b. Apakah terdapat alternatif teknis, bila ada harus diperhitungkan dampaknya terhadap angka pembukuan
- c. Apakah peserta mengajukan penawaran sesuai dengan lingkup kerja yang dicantumkan di dokumen lelang.

2.5.2 Taksiran Biaya dan *Cost Engineering*

Cost Engineering adalah bidang kegiatan engineering dimana pengalaman dan pertimbangan *engineering* dipakai pada aplikasi prinsip-prinsip teknik dan ilmu pengetahuan dalam masalah taksiran Biaya, pengendalian biaya, dan profitabilitas. Ini berarti bahwa memiliki pengetahuan disiplin ilmu teknik engineering merupakan prasyarat bagi mereka yang akan menyusun perkiraan biaya *Cost Engineering* disebut juga dengan kontrol proyek.

Para pengamat manajemen proyek beranggapan bahwa organisasi kontrol proyek untuk tim proyek sebaiknya melapor ke pimpinan proyek yang terdiri dari sub bidang yaitu :

- a. Kepala bagian perkiraan biaya dan pengembangan data, dibantu dengan staf dan asistennya.
- b. Kepala bagian perencanaan dan jadwal, dibantu dengan staf dan asistennya.
- c. Kepala bagian pengendalian biaya dan jadwal, dibantu dengan staf dan asistennya.
- d. Kepala bagian system informasi proyek (SIMP) dibantu dengan staf dan asistennya.

2.6 Komponen Biaya Proyek

Sebelum pembangunan proyek selesai dan siap dioperasikan, diperlukan sejumlah besar biaya atau modal yang dikelompokkan menjadi modal tetap dan modal kerja atau dengan kata lain biaya proyek = modal tetap + modal kerja

2.6.1 Modal Tetap

Modal tetap adalah bagian dari biaya proyek yang dipakai untuk membangun instalasi atau menghasilkan produk proyek yang diinginkan, mulai dari pengeluaran study kelayakan, desain engineering, pengadaan, pabrikasi, konstruksi sampai instalasi atau produk tersebut berfungsi penuh. Selanjutnya modal tetap dibagi menjadi 2 yaitu :

a. Biaya langsung (*Direct cost*)

biaya langsung adalah biaya untuk segala sesuatu yang akan menjadi komponen permanen hasil akhir proyek, biaya langsung terdiri dari :

- 1) Penyiapan lahan
- 2) Pengadaan peralatan utama
- 3) Biaya merakit dan memasang peralatan utama
- 4) Pipa
- 5) Alat-alat listrik dan instrumen
- 6) Pembangunan gedung
- 7) Fasilitas pendukung
- 8) Pembebasan tanah

b. Biaya tidak langsung

biaya tidak langsung (*Indirect Cost*) adalah pengeluaran untuk manajemen, supervisor, dan pembayaran material serta jasa untuk pengadaan bagian proyek yang tidak akan menjadi instalasi atau produk permanen, tetapi diperlukan dalam proses pembangunan proyek. Biaya tidak langsung terdiri meliputi antara lain:

1. Gaji tetap dan tunjangan bagi tim manajemen, gaji dan tunjangan bagi tenaga engineering, inspektor dan penyelia konstruksi lapangan
2. Kendaraan dan peralatan konstruksi
3. Pembangunan fasilitas sementara
4. Pengeluaran umum
5. Laba kontijensi (biaya yang dialokasikan untuk hal-hal yang belum pasti)

6. Overhead, meliputi biaya untuk operasi perusahaan secara keseluruhan, terlepas dari ada atau tidak adanya kontrak yang sedang ditangani. Misalnya biaya pemasaran, telepon, komputer dan lain-lain.
7. Pajak, pungutan atau sumbangan, biaya perizinan dan asuransi.

2.6.2 Modal Kerja (*Working Capital*)

Modal kerja diperlukan untuk menutupin kebutuhan pada awal operasi, yang meliputi antara lain ;

1. Biaya persediaan (*Inventory*), bahan mentah dan produk serta upah tenaga kerja pada masa awal operasi
2. Pembelian suku cadang untuk keperluan operasi selama kurang lebih satu tahun
3. Biaya pembelian bahan kimia, minyak pelumas, dan material serta bahan lain untuk kegiatan operasi.

Perbandingan jumlah modal kerja terhadap modal investasi berkisar antara 5-10%. Menurut Iman Soeharto (2001: 2).

2.7. Struktur Biaya Proyek

Dilihat dari fungsinya struktur biaya proyek dapat dibedakan menjadi struktur biaya pemilik dan struktur biaya kontraktor:

2.7.1 Struktur Biaya Pemilik Terdiri dari:

- a. Anggaran biaya dasar proyek
- b. Anggaran biaya proyek

2.7.2 Struktur Biaya Kontraktor Dibedakan Menjadi Dua:

1. Pada waktu mengajukan proposal

pada waktu mengajukan proposal, struktur biaya dimulai dari:

- a. Anggaran biaya dasar proyek

Anggaran ini disusun berdasarkan keterangan dan spesifikasi dari dokumen tender dan survey pasar untuk mengetahui tingkat harga berbagai macam peralatan dan upah tenaga kerja.

- b. Biaya proyek

Didalam harga proposal telah dimasukkan unsur laba perusahaan yang diharapkan dari proyek yang bersangkutan.

2. Pada waktu implementasi fisik

Pada waktu implementasi fisik, biaya total proyek telah ditentukan sebagaimana tercantum dalam dokumen kontrak, selanjutnya yang dilakukan oleh manajemen dari segi finansial adalah menjaga agar keuntungan perusahaan dapat direalisasikan sesuai rencana. Untuk maksud tersebut, diperlukan langkah pengendalian secara ketat dengan penyusunan biaya pengendalian. Penyusunan biaya pengendalian tidaklah mudah karena di satu sisi angka biaya pengendalian sebagai tolok ukur harus serealistis mungkin dan dilain pihak perlu diperhitungkan sasaran laba yang ditentukan perusahaan. Jadi, disini struktur biaya dimulai dari harga kontrak dikurangi laba, sisanya itulah yang menjadi anggaran biaya proyek, selanjutnya dari anggaran biaya proyek dikurangi cadangan manajemen dan hasilnya berupa anggaran biaya pengendalian.

a. Harga kontrak

Harga kontrak adalah harga yang tercantum dalam dokumen kontrak, yang telah disetujui antara kontraktor dan pemilik proyek.

b. Laba

Merupakan anggaran yang dibebankan kepada proyek sebagai laba bersih dan dimasukkan ke dalam kas perusahaan, besar (%) laba tergantung kebijakan perusahaan.

c. Cadangan manajemen

Cadangan manajemen adalah sejumlah biaya yang dicadangkan untuk keperluan menutup eskalasi dan kontinjensi.

d. Anggaran biaya pengendalian

Anggaran biaya pengendalian adalah angka patokan untuk Pengendalian biaya yang dihasilkan dari *definitive estimation*.

2.8 Kualitas Taksiran Biaya

Kualitas taksiran biaya yang berkaitan dengan akurasi dan kelengkapan unsur - unsurnya tergantung pada hal-hal berikut :

a. Tersedianya data dan informasi

Tersedianya data dan informasi memegang peranan penting dalam hal kualitas taksiran biaya yang dihasilkan

b. Teknik dan metode yang digunakan

Teknik dan metode yang digunakan akan besar pengaruhnya terhadap kualitas taksiran biaya yang dihasilkan. Namun demikian, pemilihan teknik dan metode tidak berdiri sendiri, tetapi erat kaitannya dengan tujuan penggunaan taksiran biaya serta informasi yang tersedia.

c. Kecakapan dan pengalaman estimator

Karena sifat pekerjaan dalam memperkirakan biaya memerlukan berbagai penilaian dan judgement terutama pada awal proyek, maka kecakapan dan pengalaman seorang estimator perlu sekali untuk menghasilkan estimasi yang berkualitas. Lebih-lebih pada waktu menyusun anggaran proyek

d. Tujuan pemakaian taksiran biaya proyek

Kualitas taksiran biaya proyek juga ditentukan oleh tujuan pemakaiannya.

2.9 Survei dan Pengkajian

Salah satu langkah pendahuluan untuk mempersiapkan taksiran biaya adalah survei dan pengkajian faktor-faktor yang berpengaruh terhadap program penyelenggaraan proyek, yang berkaitan langsung maupun tidak langsung dengan pembiayaan. Survei dimaksudkan untuk mendapatkan informasi dan data dari tangan pertama serta pengamatan langsung oleh para ahli biaya (*cost engineer*) sehingga memungkinkan tersusunnya suatu perkiraan biaya yang realistis. Umumnya dilakukan untuk menyusun anggaran biaya proyek (pemilik) atau untuk mengajukan proposal kontrak. Survei dan pengkajian itu meliputi :

a. Kondisi lokasi

Kondisi lokasi meliputi hal-hal yang berhubungan dengan topografi, keadaan tanah (tanah liat, berbatu atau rawa), dan penyediaan air. Survei lokasi juga

meneliti aspek sosial ekonomi, misalnya yang berkaitan dengan penyediaan tenaga kerja, tanggapan masyarakat terhadap kemungkinan adanya proyek, pembebasan tanah dan lain-lain

b. Logistik dan komunikasi

Logistik meliputi kegiatan pembelian, pengemasan, transportasi dan pergudangan. Sedangkan fasilitas komunikasi meliputi komunikasi untuk lapangan, komunikasi antara lokasi dengan kantor pusat dan dunia luar

c. Akomodasi dan fasilitas sementara

Pada periode puncak suatu proyek umumnya memerlukan buruh atau tenaga kerja dalam jumlah besar untuk kurun waktu cukup lama. Hal ini dengan sendirinya membutuhkan berbagai fasilitas sementara untuk tempat tinggal dan keperluan yang lain.

d. Konstruksi dan pabrikasi

Hal-hal yang erat hubungannya dengan biaya konstruksi yang perlu diperhatikan adalah tenaga kerja baik jumlah maupun produktivitasnya, peralatan konstruksi dan fasilitas pabrikasi dilapangan.

2.10 Metode Taksiran Biaya

2.10.1 Metode Parametrik

Pendekatan yang dipakai dalam metode ini adalah mencoba meletakkan dasar hubungan matematis yang mengkaitkan biaya atau jam orang dengan karakteristik fisik tertentu dari obyek (volume, luas, berat, tenaga, panjang, dan lain-lain). Metode ini amat praktis untuk melakukan pengujian secara cepat dalam suatu kegiatan analisi biaya. Hal ini tepat digunakan pada waktu belum tersedianya data dan informasi untuk membuat taksiran biaya yang lebih akurat. Meskipun demikian, karena metode ini disusun atas dasar pengalaman atau catatan terdahulu maka pemakaiannya harus hati-hati, perlu dikaji apakah kondisi proyek yang sedang disiapkan serupa dengan proyek terdahulu sehingga angka-angka yang diperoleh masih dapat diterapkan.

2.10.2 Memakai Indeks Harga, Katalog, dan Informasi Proyek Terdahulu

Indeks harga adalah angka perbandingan antara harga pada suatu waktu (tahun tertentu) terhadap harga pada waktu (tahun) yang digunakan sebagai dasar.

Rumus yang digunakan menurut Ir iman soeharto (2001: 2)

$$\text{Harga di tahun A} = \text{Harga di tahun B} \times \frac{\text{Indeks harga tahun A}}{\text{Indeks harga tahun B}}$$

2.10.3 Metode Menganalisis Unsur

Variasi lain dalam menafsirkan biaya adalah dengan menganalisis unsur-unsurnya. Disini lingkup proyek diuraikan menjadi unsur-unsur menurut fungsinya. Struktur diperoleh menjadi sedemikian rupa sehingga perbaikan secara bertahap dapat dilakukan sesuai dengan kemajuan proyek, dalam arti yang berupa data dan informasi yang diperoleh, dapat ditampung dalam rangka meningkatkan kualitas taksiran biaya. Agar penggunaan dalam taksiran biaya efektif, maka pemilihan fungsi hendaknya didasarkan pada :

- a. Jelas menunjukkan hubungan antara komponen-komponen proyek, dan bila telah diberi beban biaya, berarti menunjukkan komponen-komponen biaya proyek.
- b. Dapat dibandingkan dengan komponen biaya proyek lain yang sejenis.
- c. Mudah diukur atau diperhitungkan dan dinilai perbandingannya terhadap data standart

2.10.4 Metode Faktor

Adalah dengan memakai asumsi bahwa terdapat angka korelasi (faktor) diantara harga peralatan utama dengan komponen-komponen yang terkait. Disini, biaya komponen tersebut dihitung dengan cara memakai faktor perkalian terhadap peralatan utama. Rumus yang digunakan menurut Ir Iman Soeharto (2001:2)

$$\text{Modal tetap} = \text{FL} \times \text{PCE}$$

Dimana :

PCE : harga pembelian peralatan

FL : faktor lang

Angka faktor lain berbeda-beda untuk hal berikut :

FL = 3,1 untuk instalansi yang memroses material yang sebagian besar padat

FL = 4,7 untuk instalansi yang memroses material yang sebagian besar cair

FL = 3,6 untuk instalansi yang memroses material campuran padat cair

2.10.5 Quantity Take - Off dan Harga Satuan

Quantity Take - Off yaitu membuat taksiran biaya dengan mengukur kuantitas komponen-komponen proyek dari gambar, spesifikasi, dan perencanaan.

Untuk maksud tersebut, prosedur yang ditempuh adalah :

- a. Klasifikasi komponen pekerjaan
- b. Diskripsi dari butir-butir pekerjaan
- c. Dimensi dari butir-butir pekerjaan
- d. Memberi beban jam orang
- e. Memberi beban biaya

Metode memakai harga satuan memperkirakan biaya berdasarkan harga satuan, dilakukan bilamana angka yang menunjukkan volume total pekerjaan belum dapat ditentukan dengan pasti, tetapi biaya perunitnya dapat dihitung.

2.10.6 Memakai data dan Informasi Proyek yang Bersangkutan

Metode ini memakai masukan dari proyek yang sedang ditangani. Dengan demikian maka angka - angka yang diperoleh akan mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Hanya saja metode ini memerlukan waktu yang cukup lama, sampai kemajuan desain - engineering dan pembelian mencapai taraf tertentu, sehingga perhitungan -biaya dapat dilakukan secara akurat

2.11 Pengendalian Biaya

Pengendalian biaya merupakan langkah akhir dari proses pengelolaan biaya proyek, yaitu mengusahakan agar penggunaan dan pengeluaran biaya sesuai dengan perencanaan, berupa anggaran yang ditetapkan. Dengan demikian aspek dan obyek pengendalian biaya akan identik dengan taksiran biaya, sehingga berbagai jenis kegiatan dikantor pusat dan lapangan harus selalu dipantau dan dikendalikan agar hasilnya sesuai dengan anggaran yang telah ditentukan. Agar suatu pengendalian biaya dapat terlaksana dengan baik, disamping pelakunya harus menguasai masalah teknis setelah tersedianya prosedur dan perangkat penunjang, dalam perusahaan yang bersangkutan diperlukan suatu suasana atau kondisi yang mendukung antara lain :

- a. Sikap sadar anggaran, ini berarti semua pihak penyelenggara proyek menyadari dampak kegiatan yang dilakukan terhadap biaya
- b. Selalu berfikir untuk mencari alternatif yang dapat menghasilkan penghematan biaya

Salah satu cara yang mendorong terciptanya suasana tersebut adalah mengkomunikasikan kepada pihak pimpinan dan mereka yang berkepentingan perihal penggunaan dana dan menekankan adanya area-area yang potensial dapat diperbaiki kinerjanya.

2.11.1 Anggota Pengendali Biaya

Tim pemantau yang berfungsi sebagai pengawas pengendalian biaya antara lain terdiri dari :

- a. Ahli desain proses dan utility

- b. Ahli perkiraan biaya
- c. Ahli kontrol proyek
- d. Pimpinan proyek

2.11.2 Proses Pengendalian Proyek

Proses pengendalian biaya mengikuti pola pengendalian secara umum dengan perincian seperti dibawah ini :

- a. Menyusun anggaran
- b. Mengumpulkan data dan informasi hasil pelaksanaan pekerjaan
- c. Membuat analisis varians untuk mengkaji sebab dan besarnya persoalan
- d. Melakukan trending dan forecasting
- e. Mengadakan koreksi sesuai keperluan.
- f. Menyusun laporan



III. GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

3.1 Sejarah Berdirinya Perusahaan

PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember adalah perusahaan yang pada mulanya bergerak dibidang usaha Kontraktor, perencanaan, perdagangan, pengangkutan dan pertambangan /industri yang didirikan pada tahun 1993 dengan akte pendiriin No.06 tanggal 3 September 1993. Setelah terbitnya akte pendirian tersebut diatas terjadi perubahan akte dengan nomor 80 tanggal 9 Agustus 1996, yang mendapat pengesahan berdasarkan surat Keputusan Menteri Kehakiman RI dengan nomor C2-11403.Ht.01.01/1996 pada tanggal 27 Desember 1996, serta didaftarkan di Pengadilan Negeri Jember pada tanggal 18 Agustus 1996. Para pendiri PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember adalah bapak Yoseph Regar Awuy, Evie Kaurang, Ny.Siti Badronah, Dra. Darlina Adiwinata. Pada saat sekarang ini yang diangkat untuk menduduki jabatan menjadi Direktur adalah Bapak Yoseph Regar Awuy, dengan lokasi perusahaan berada di jalan Karimata No.46 Jember, dengan nomor telepon (0331) 431 392 dan fax No (0331) 335 738.

Seiring dengan perkembangan perusahaan yang telah beberapa kali mengalami perubahan akte pendirian dan yang terakhir mendapatkan Surat Ijin Usaha Konstruksi (SIUJK) dari Departemen Pekerjaan Umum dengan nomor 1309.2.74.88.2488 tertanggal 16 pebruari 1996 dengan memperluas bidang usaha-nya yaitu bidang perumahan (developer).

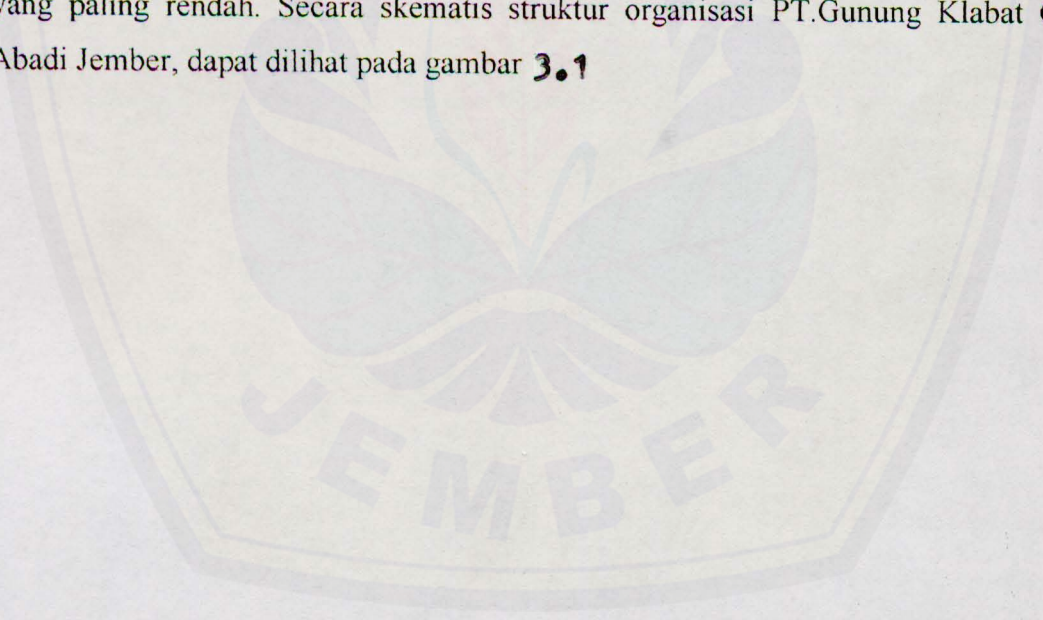
Sejak berdiri hingga sekarang, perusahaan tidak mengkhususkan dalam usaha pemborongan dari pemerintah. Untuk pengembangan akan dikembangkan usaha perumahan (developer).

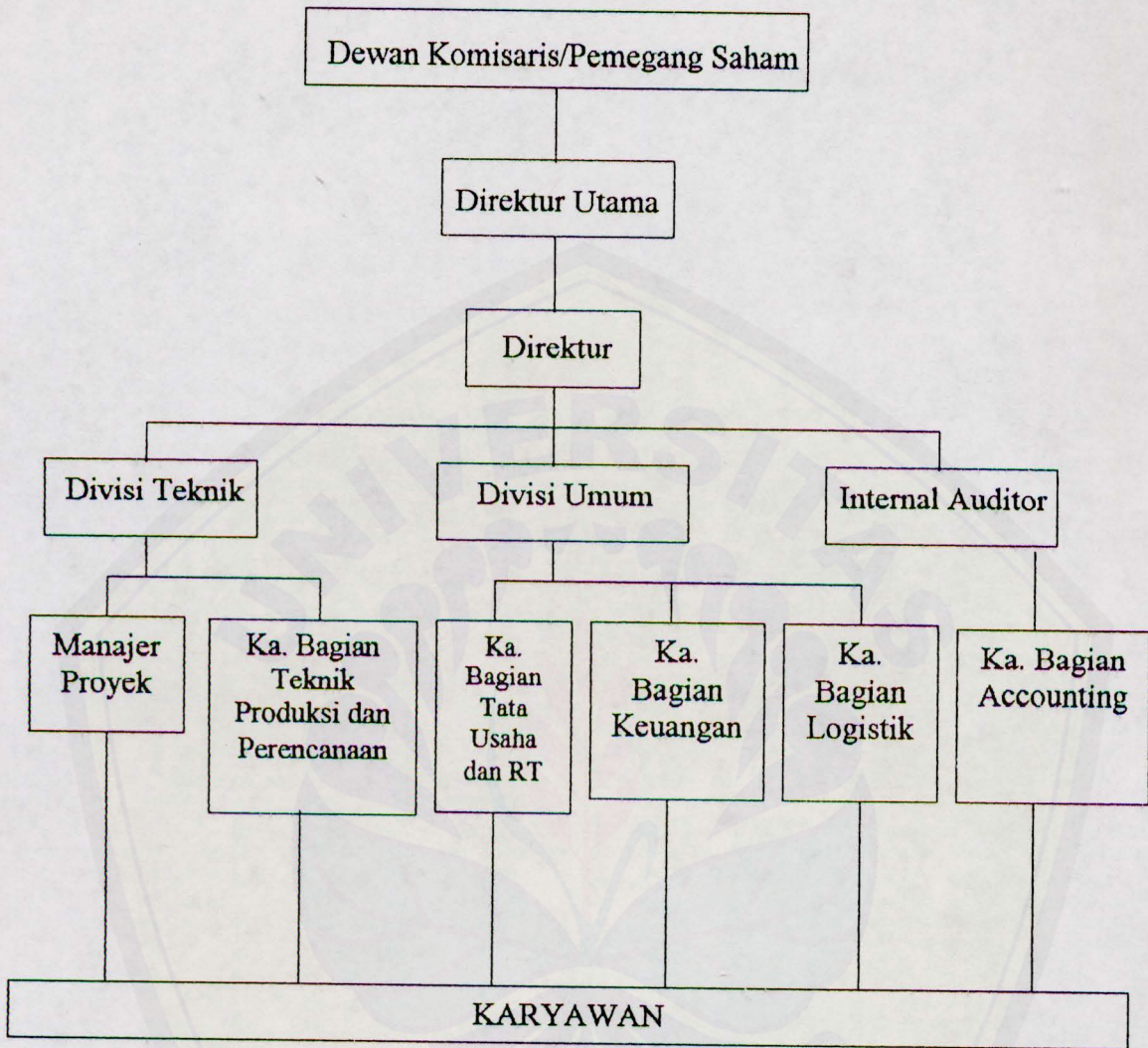
PT. Gunung Klabat Citra Abadi mempunyai beberapa anak perusahaan : CV. Remaja Karya, CV. Hasta Karya, CV. Sinar Kasih, CV. Sentosa Tehnik.

3.2 Organisasi Perusahaan

Untuk menjamin tugas-tugas yang akan dilaksanakan berkaitan dengan kegiatan perusahaan diperlukan adanya struktur organisasi. Sedangkan yang dimaksud dengan struktur organisasi adalah kerangka yang menunjukkan secara jelas susunan fungsi, tugas dan tanggung jawab setiap bagian yang ada dalam tubuh organisasi, agar tujuan perusahaan dapat tercapai dengan baik dan lancar. Untuk itu perlu adanya pengorganisasian dari berbagai kegiatan yang ada dalam perusahaan sehingga setiap orang akan mengetahui tugas dan wewenang dari masing-masing individu serta kepada siapa mereka harus bertanggung jawab.

Struktur organisasi PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember merupakan organisasi garis. Dalam struktur organisasi ini kekuasaan dan tanggung jawab tertinggi ditangan seorang pimpinan, segala perintah mengalir melalui garis lurus kepada bawahan, dan bawahan ini terus mengalir kebawah lagi sampai ke tingkat yang paling rendah. Secara skematis struktur organisasi PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember, dapat dilihat pada gambar **3.1**





Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember
Sumber : PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember

Setiap fungsi organisasi yang ada pada PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember ini akan melakukan tugas dan tanggung jawab sesuai dengan posisinya pada struktur organisasi tersebut. Adapun tugas dan tanggung jawab dari masing-masing bagian dalam struktur organisasi adalah :

a. Direktur Utama

Tugas dan tanggung jawab

1. Menentukan kebijaksanaan umum perusahaan
2. Mewakili perusahaan dalam hubungannya dengan pihak lain
3. Mengkoordinir Kep. Divisi Teknik, Kep. Divisi Umum dan Internal Auditor.
4. Bertanggung jawab kepada Dewan Komisaris

b. Direktur

Tugas dan tanggung jawab

1. Mewakili Direktur Utama bila berhalangan terutama urusan perusahaan.
2. Merencanakan kegiatan proyek.
3. Menyusun anggaran biaya bahan baku dan tenaga kerja proyek.
4. Mengawasi dan mengkoordinir Manajer Proyek, Kepala Divisi Teknik/Produksi /Perencanaan.

Dalam menjalankan tugasnya Direktur dibantu oleh Kepala Divisi Teknik, Kepala Divisi Umum dan Auditing, Manajer Proyek.

b1. Manajer Proyek

Tugas dan tanggung jawab.

1. Merencanakan pelaksanaan kegiatan proyek sesuai dengan surat perintah kerja dari Kepala Divisi Teknik.
2. Mengawasi kegiatan proyek.
3. Membuat laporan hasil pelaksanaan proyek.
4. Bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Teknik.

b2. Kepala Bagian Teknik / Produksi / Perencanaan

Tugas Ka. Bag. Teknik / Produksi / Perencanaan adalah sebagai berikut :

1. Menyusun rencana produksi dan anggaran produksi.
2. Mengawasi pelaksanaan proses produksi yang telah direncanakan.
3. Bertanggung jawab kepada pimpinan perusahaan tentang segala aktivitas yang telah dilaksanakan dalam bidang produksi.
4. Mengkoordinir dan mengawasi Ka. Sie Peralatan dan Perbengkelan.
5. Bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Teknik.

Dalam menjalankan tugasnya Ka. Bag. Teknik /Produksi /Perencanaan dibantu oleh Kepala Seksi Peralatan dan Perbengkelan.

Tugas Kepala Seksi Peralatan dan Perbengkelan adalah :

1. Memelihara mesin-mesin dan alat-alat proyek.
2. Memperbaiki mesin dan peralatan lain apabila terjadi kerusakan.
3. Bertanggung jawab kepada Ka. Bag. Teknik /Produksi/ Perencanaan.

c. Kepala Divisi Umum

Tugas dan tanggung jawab Kepala Divisi Umum :

1. Menyusun anggaran rutin bulanan dan anggaran kegiatan proyek.
2. Merencanakan pembelian kebutuhan administrasi kantor dan proyek.
3. Mengawasi dan mengkoordinasi kegiatan bagian tata usaha dan rumah tangga, bagian keuangan dan bagian logistik.
4. Bertanggung jawab kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan tugasnya Kepala Divisi Umum dibantu oleh :

c1. Ka Bag. Tata Usaha dan Rumah Tangga

Tugas Ka Bag. Tata Usaha dan Rumah Tangga adalah :

1. Menyusun dan melaksanakan disiplin kerja pegawai
2. Menyusun dan melaksanakan kegiatan administrasi perusahaan dan administrasi kepegawaian
3. Meneliti kondisi pegawai dan kesejahteraan pegawai.
4. Bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Umum.

c2. Ka Bag. Keuangan

Tugas Kepala bagian Keuangan adalah :

1. Mencatat segala penerimaan dan pengeluaran kas.
2. Merealisir pembayaran pada seluruh karyawan setelah mendapat persetujuan dari Kepala Divisi Umum.
3. Merencanakan dan menyusun anggaran keuangan perusahaan.
4. Mengatur kelancaran perputaran keuangan perusahaan.
5. Menyusun laporan keuangan perusahaan.
6. Bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Umum.

c3. Kepala Bagian Logistik

Tugas Kepala Bagian Logistik adalah :

1. Melaksanakan kegiatan pendistribusian material berdasarkan permintaan Manajer Proyek.
2. Melaporkan keluar masuknya material
3. Bertanggung jawab kepada Kepala Divisi Umum.

d. Internal Auditor

Tugas Internal Auditor adalah :

1. Menerima laporan keuangan dari Kepala Divisi Umum.
2. Memeriksa laporan keuangan sesuai kegiatan proyek.
3. Mengevaluasi hasil pemeriksaan keuangan.
4. Melaporkan hasil pemeriksaan dan evaluasi keuangan kepada Direktur Utama.

Dalam menjalankan tugasnya Internal Auditor dibantu oleh Kepala Bagian Accounting.

d1. Kepala Bagian Accounting.

Tugas Kepala Bagian Accounting adalah :

1. Menerima laporan dari Internal Auditor dan mencatat dalam pembukuan perusahaan.
2. Melakukan kegiatan akuntansi, membuat laporan harian, bulanan dan tahunan.
3. Bertanggung jawab kepada Internal Auditor.

3.3 Ketenaga Kerjaan

3.3.1 Jenis Tenaga Kerja Perusahaan

PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember dalam melaksanakan kegiatan operasional perusahaan menggunakan tenaga kerja yang dapat dikelompokkan dalam 2 (dua) jenis tenaga kerja, yaitu tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.

Tenaga kerja langsung perusahaan merupakan tenaga kerja yang secara langsung terlibat dalam kegiatan produksi yang dalam kegiatan PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember terdiri dari tenaga tukang serta pembantu tukang yang terlibat dalam pelaksanaan proyek pembangunan.

Sedangkan tenaga kerja tidak langsung, merupakan kelompok tenaga kerja yang tidak secara langsung terlibat dalam kegiatan produksi yang dilakukan perusahaan. Akan tetapi keberadaan tenaga kerja ini adalah sangat penting bahkan mungkin mutlak harus ada dalam perusahaan agar kegiatan perusahaan tetap dapat berjalan dengan baik.

3.3.2 Jam Kerja Perusahaan

Jam kerja yang ditetapkan oleh PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember untuk tenaga kerja tidak langsung adalah 8 jam per hari, yaitu mulai jam 08.00- jam 16.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam, yaitu mulai jam 12.00-jam 13.00, kecuali untuk hari jum'at jam istirahat mulai jam 11.00 samapai jam 13.00 dengan 6 hari kerja dalam 1 minggu.

Sedangkan untuk tenaga kerja langsung jam kerja dimulai dari jam 07.00- jam 16.00 dengan waktu istirahat selama 1 jam yaitu mulai dari jam 12.00-13.00.

3.3.3 Sistem Pengupahan

Dalam menjalankan kegiatan produksinya perusahaan menggunakan tenaga kerja yang terdiri dari tenaga kerja langsung dan tenaga kerja tidak langsung.

Untuk tenaga kerja langsung upah yang diberikan adalah upah harian yang ditetapkan berdasarkan absensi harian (dengan 8 jam kerja per hari), serta dengan tarif upah sebagai berikut :

- Tukang batu : Rp.20.000 per hari
- Tukang kayu : Rp.20.000 per hari
- Tukang besi : Rp.20.000 per hari
- Pekerja : Rp.15.000 per hari

Sedangkan untuk tenaga kerja tidak langsung, gaji diberikan oleh perusahaan secara bulanan.

3.4 Hasil Produksi

PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember sebagai suatu perusahaan selalu berusaha untuk melakukan kegiatan pemasaran atau penawaran jasa pembangunan sesuai dengan bidangnya yaitu bidang konstruksi.

Produk yang dihasilkan oleh perusahaan walaupun pada kenyataannya adalah satu, akan tetapi sebenarnya ada dua jenis produk yang dihasilkan dimana produk yang satu merupakan kelanjutan dari produk sebelumnya. Adapun produk yang dihasilkan adalah :

- 1.Rencana detail design konstruksi / bangunan
- 2.Hasil konstruksi/pembangunan

Sebelum kegiatan pembangunan dilakukan, perusahaan selalu dihadapkan pada kebutuhan akan design konstruksi/bangunan. Karena pada umumnya untuk mendapatkan pesanan produk konstruksi, perusahaan harus melalui proses lelang atau pengajuan tender yang didalamnya harus dilengkapi dengan rencana detail design proyek yang akan ditangani. Tidak setiap tender yang diikuti dengan pengajuan design proyek akan selalu diterima atau dimenangkan perusahaan, tetapi sering pula perusahaan mengalami kegagalan dalam memenangkan tender tersebut walaupun sudah mengeluarkan biaya cukup besar untuk penyusunan rencana detail design proyek.

Apabila suatu tender dimenangkan oleh perusahaan, maka perusahaan baru akan melakukan kegiatan pembangunan sesuai dengan ketentuan dari proyek yang akan

dibangun. Biasanya kegiatan yang akan dilakukan perusahaan untuk masing-masing jenis pekerjaan ini memiliki jadwal waktu tersendiri sebagai berikut :

Tabel 3.1 Time Schedule Kerja Dalam 1 Tahun

Bulan	1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12
Jenis Kegiatan												
Administrasi	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*
Prakualifikasi	*	*			*	*	*	*				
Persiapan tender												
Tender									*	*		
Pelaksanaan											*	*
Proyek	*	*	*	*	*	*	*	*	*	*		

Sumber : PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember

Keterangan : * = Pelaksanaan kegiatan

Selain time schedule untuk jadwal kerja selama satu tahun, maka hasil Produksi atau kegiatan yang dilakukan perusahaan selama lima tahun terakhir dalam bidang Perencanaan design detail konstruksi adalah sebagai berikut :

Tabel 3.2 Penawaran Detail Design Produk Tahun 1999-2003

Tahun	Penawaran Design	Design Dilaksanakan
1999	8 buah	3
2000	10 buah	3
2001	13 buah	2
2002	8 buah	2
2003	10 buah	3
Jumlah	49 buah	13

Sumber : PT.Gunung Klabat Citra Abadi Jember.



IV. HASIL KEGIATAN PRAKTEK KERJA NYATA

Kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan pada PT. GUNUNG KLABAT CITRA ABADI, dilakukan dengan cara terjun langsung pada perusahaan seolah-olah bertindak sebagai pegawai atau karyawan di dalam organisasi perusahaan. Hal tersebut ditujukan agar mahasiswa mengetahui, memahami dan memperoleh pengalaman praktis yang dapat digunakan sebagai modal dalam menghadapi dunia kerja dikemudian hari. Selain itu, kegiatan Praktek Kerja Nyata ini di titik beratkan pada kegiatan yang ada hubungannya dengan disiplin ilmu terutama sesuai judul laporan, sehingga memudahkan dalam penyusunan Laporan Praktek Kerja Nyata.

Selama pelaksanaan Praktek Kerja Nyata di PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember, penulis laporan ditempatkan pada dua bagian yaitu bagian Administrasi dan bagian Akuntansi. Adapun kegiatan yang dilakukan selama Praktek Kerja Nyata antara lain :

1. Menerima penjelasan tentang prosedur pelelangan.
2. Membantu pengisian formulir pendaftaran prakualifikasi dan menyiapkan data prakualifikasi.
3. Menerima penjelasan tentang prosedur penyusunan anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek.
4. Membantu membuat anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek.

4.1 Menerima Penjelasan Tentang Prosedur Pelelangan Proyek

Dimulai dari pengumuman yang dibuat pengadaan barang dan jasa. Dengan adanya pengumuman lelang para rekanan (PT. Gunung Klabat Citra Abadi) melakukan pendaftaran prakualifikasi.

Prakuaifikasi adalah kegiatan atau jawaban yang diberikan oleh calon peserta lelang (PT. Gunung Klabat) dalam menanggapi pertanyaan dari panitia prakualifikasi pengadaan jasa konstruksi . Adapun proses pendaftaran prakualifikasi :

- a. Perusahaan mendaftarkan diri pada panitia prakualifikasi pengadaan barang dan jasa, setelah mendaftarkan diri perusahaan akan mendapatkan formulir prakualifikasi.
- b. Pengembalian formulir prakualifikasi pada panitia prakualifikasi.

Untuk proses selanjutnya para rekanan menunggu pengumuman prakualifikasi yang didalamnya memberitahukan bahwa rekanan lulus atau tidaknya dalam prakualifikasi. Jika rekanan dinyatakan lulus maka daftar nama rekanan akan muncul dalam Daftar Rekanan Terundang (DRTU) yang di tindak lanjuti dengan Daftar Rekanan Terseleksi (DRTT) dimana panitia prakualifikasi mengadakan survey perusahaan apakah data-data yang dimasukkan dalam berkas prakualifikasi betul-betul ada atau riil misalnya (bangunan kantor, peralatan lapangan dan tenaga kerja) setelah lulus dalam DRTT maka rekanan mendapatkan undangan pelelangan dimana para rekanan harus mendaftar lelang. proses pendaftaran lelang:

1. Mendaftarkan diri pada panitia lelang, setelah itu perusahaan mendapat formulir pelelangan.
2. Pengembalian berkas pelelangan pada panitia lelang.

Setelah pengembalian formulir pendaftaran pelelangan rekanan wajib mengambil dokumen lelang. Kemudian para rekanan akan mengikuti penjelasan pekerjaan (Aanwijzing) tentang semua isi dari dokumen lelang. Setelah penjelasan pekerjaan, rekanan akan membuat suatu penawaran harga yang akan dimasukkan kepada panitia lelang, untuk kemudian akan dievaluasi, dimana penawaran yang dianggap paling bijak yang berhak mendapat proyek tersebut. Agar lebih jelasnya prosedur pelelangan dapat dilihat dalam gambar 4.2



Gambar 4.2 Prosedur Pelelangan

Sumber : PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember

4.2 Membantu Pengisian Formulir Pendaftaran Prakualifikasi dan Menyiapkan data Prakualifikasi

4.2.1 Pengisian Formulir Pendaftaran Prakualifikasi

Formulir pendaftaran prakualifikasi terbagi dalam beberapa bagian. Bagian-bagian yang dimaksud adalah sebagai berikut :

- a. Petunjuk pengisian formulir permohonan pendaftaran prakualifikasi
- b. Daftar peralatan yang dikerahkan untuk pelaksanaan pekerjaan
- c. Daftar pengalaman kerja
- d. Daftar tenaga ahli

Untuk cara - cara pengisian formulir pendaftaran prakulifikasi lebih lanjut akan dijelaskan sebagai berikut :

- a. Petunjuk pengisian formulir permohonan pendaftaran prakulifikasi
 1. Formulir : Formulir permohonan pendaftaran prakulifikasi
 2. Kegunaan : Untuk mengajukan permohonan menjadi peserta lelang
 3. Jumlah lembar : 1 (satu) bendel berkas

Sementara itu data - data yang harus disikan dalam formulir pendaftaran prakulifikasi adalah :

1. Nama : Diisi nama pemilik perusahaan
2. Jabatan : Diisi jabatan pemilik perusahaan
3. Nama Perusahaan : Diisi nama perusahaan
4. Alamat : Diisi alamat perusahaan

KOP PERUSAHAAN

Kepada
 Yth. Panitia Prakuualifikasi Pengadaan Jasa Konstruksi
 Proyek Kec. Kalisat Kab. Jember Tahun Anggaran 2002
 Bidang Perumahan dan Pemukiman
 Jl. Diponegoro No.36 A Kalisat
 Di
 J E M B E R

Nomor :
 Lampiran : 1 (satu) bendel berkas
 Perihal : *Pendaftaran Prakuualifikasi Tahun Anggaran 2002*

Memperhatikan pengumuman dari panitia Prakuualifikasi Pengadaan Jasa Konstruksi Kec. Kalisat Kabupaten Jember Nomor : 602.1/001/436.321/2002 yang dimuat pada harian MEMO (memorandum) pada tanggal 22 Maret 2002 Perihal : Prakuualifikasi Pengadaan Jasa Konstruksi Proyek Kec. Kalisat Kabupaten Jember Tahun Anggaran 2002 dengan ini kami :

Nama :
 Jabatan :
 Nama Perusahaan :
 Alamat :

Mohon dapatnya Perusahaan kami didaftar sebagai peminat untuk mengikuti pelelangan pada Proyek Pembangunan Kecamatan tahun anggaran 2002 dengan jenis Pekerjaan Jasa Konstruksi Sub Bidang Perumahan dan Pemukiman

Bersama ini kami lampirkan persyaratan-persyaratan yang diperlukan sebagai berikut :

1. Copy telah mendaftarkan Perusahaan sebagai Calon Rekanan pada Pemerintah Kabupaten Jember tahun 2002 (pendaftaran pada TKK Kabupaten Jember).
2. Copy Akte Pendirian Perusahaan, beserta perubahan Akte Pendirian Perusahaan.
3. Copy Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (S.I.U.J.K.)
4. Copy Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi (S.B.U.J.K.)
5. Copy Nomor Pokok Wajib Pajak (N.P.W.P.)
6. Copy Tanda Keanggotaan Asosiasi Profesi sesuai dengan bidangnya yang berlaku.
7. Berkas telah melunasi kewajiban pajak tahun terakhir (SPT) tahunan dan laporan bulanan PPN dan PPh Pasal 25 atau Pasal 21/Pasal 23 atau PPN sekurang-kurangnya 3 (tiga) bulan terakhir.
8. Memiliki Surat Keterangan Dukungan Keuangan dari Bank atau Rekaman Rekening Koran dari Bank dengan jumlah Saldo yang cukup selama periode 3 (tiga) bulan terakhir.
9. Daftar Peralatan
10. Daftar Personalia/Tenaga Ahli Perusahaan yang dilampiri Surat Pernyataan bekerja pada perusahaan tersebut (copy ijazah terlampir).
11. Daftar Pengalaman Paket Pekerjaan yang telah dilaksanakan dalam Sub.Bidang Drainase dan Jaringan Pengairan /Bendung dan Bendungan dengan mencakup nama paket Sub Bidang / Lingkup Layanan Jenis Pekerjaan (copy SPK dilampirkan).

Demikian atas perhatiannya diucapkan terima kasih.

Jember, Tgl.....

Hormat kami,

CV.

Materai Rp.6.000,00

 Direktur

b. Daftar peralatan yang dikerahkan untuk pelaksanaan pekerjaan :

1. Nomor : Diisi nomor urut
2. Jenis Peralatan : Diisi jenis peralatan yang akan digunakan oleh perusahaan
3. Jumlah : Diisi jumlah peralatan yang akan digunakan oleh perusahaan
4. Merk / Tipe : Diisi merk atau tipe peralatan yang akan digunakan oleh perusahaan
5. Tahun Pembuatan : Diisi tahun pembuatan peralatan yang akan digunakan oleh perusahaan
6. Kondisi Saat ini : Diisi kondisi peralatan saat ini (tidak boleh kurang dari 70 %)
7. Status Pemilikan : Diisi status pemilikan peralatan
8. Keterangan : Diisi keterangan mengenai peralatan

Tabel 4.1 formulir daftar peralatan

No	JENIS PERALATAN	JUMLAH	MERK/TYPE	TAHUN PEMBUATAN	KONDISI SAAT INI %	STATUS	KETERANGAN
1	2	3	4	5	6	7	8

Jember, Tgl
 CV.....

.....

c. Daftar pengalaman kerja

- 1. Nomor : Diisi nomor urut
- 2. Nama Pekerjaan : Diisi nama pekerjaan yang pernah dikerjakan perusahaan
- 3. Jenis Pekerjaan : Diisi jenis pekerjaan yang pernah dikerjakan perusahaan
- 4. Nomor Kontrak/SPK : Diisi nomor kontrak atau SPK pekerjaan
- 5. Tanggal mulai Kontrak: Diisi tanggal mulai kontrak pekerjaan
- 6. Tanggal selesai kontrak: Diisi tanggal selesai kontrak pekerjaan
- 7. Nilai : Diisi nilai kontrak pekerjaan
- 8. Pemberi kerja : Diisi nama dinas atau instansi pemberi kerja
- 9. Keterangan : Diisi keterangan tentang pekerjaan

Tabel 4.2 formulir daftar pengalaman kerja

No	Nama Pekerjaan	Jenis Pekerjaan	Nomor kontrak/SPK	Kontrak		Nilai (Rp)	Pemberi pekerjaan	Ket
				Tanggal				
				Mulai	Selesai			
1	2	3	4	5	6	7	8	9

Jember , Tgl

CV.....

.....

d. Daftar tenaga ahli

- 1. Nomor : Diisi nomor urut
- 2. Nama : Diisi nama tenaga ahli dalam perusahaan
- 3. Pendidikan dan tahun Lulus : Diisi pendidikan dan tahun lulus tenaga ahli perusahaan
- 4. Jabatan Dalam Perusahaan : Diisi jabatan tenaga ahli dalam perusahaan
- 5. Masa Kerja : Diisi masa kerja tenaga ahli diperusahaan
- 6. Keterangan : Diisi keterangan tenaga ahli

Tabel 4.3 formulir daftar tenaga ahli

No	Nama	Pendidikan dan Tahun Lulus	Jabatan dalam perusahaan	Masa kerja (Tahun)	Keterangan
1	2	3	4	5	6

Jember, Tgl

CV.....

.....

4.2.2 Membantu menyiapkan data-data pendaftaran prakualifikasi

Untuk memenuhi syarat pendaftaran prakualifikasi, PT. Gunung Klabat Citra Abadi menyerahkan bukti-bukti sebagai berikut ;

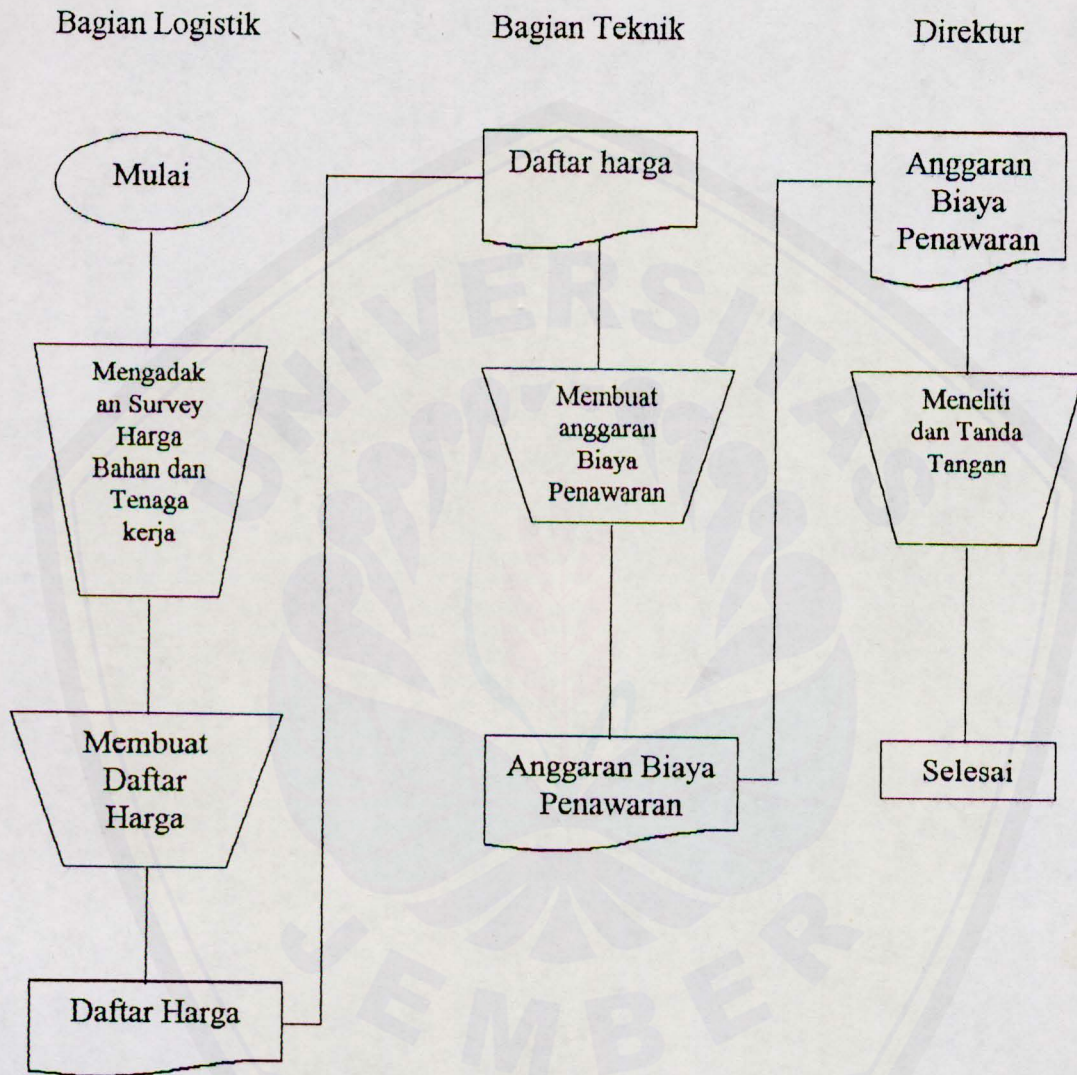
1. Copy akta pendirian perusahaan
2. Copy Surat Ijin Usaha Jasa Konstruksi (S.I.U.J.K)
3. Copy Sertifikat Badan Usaha Jasa Konstruksi (S.B.U.J.K)
4. Copy Nomor Pokok Wajib Pajak (N.P.W.P)
5. Copy tanda keanggotaan Asosiasi Profesi
6. Surat pembayar pajak
7. Surat keterangan dukungan dari Bank atau rekening koran dari Bank

4.3 Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya Penawaran Harga Pelelangan Proyek.

Penyusunan anggaran biaya penawaran harga pelelangan sangat penting bagi perusahaan karena inilah yang menentukan dapat atau tidaknya perusahaan mendapatkan proyek, oleh karena itu penyusunan anggaran biaya harus mengikuti prosedur-prosedur yang jelas. Adapun bagian - bagian yang terkait dalam penyusunan anggaran biaya penawaran harga pelelangan proyek sebagai berikut;

- a. Bagian logistik
 1. Mengadakan survey harga bahan
 2. Mengadakan survey harga tenaga kerja
 3. Setelah diadakan survey harga bahan dan tenaga kerja, bagian logistik menyerahkan daftar harga bahan dan tenaga kerja ke bagian teknik
- b. Bagian teknik
 1. Menerima daftar harga bahan dan tenaga kerja dari bagian logistik.
 2. Membuat anggaran biaya penawaran proyek yang berdasarkan pada : harga bahan, harga tenaga kerja, pajak, keuntungan kontraktor
- c. Direktur
 1. Menerima anggaran biaya penawaran proyek yang dibuat oleh bagian teknik.
 2. Memberi persetujuan layak atau tidaknya anggaran biaya penawaran sebelum diajukan untuk mengikuti lelang.

Agar lebih jelasnya prosedur penyusunan anggaran biaya penawaran harga pelelangan proyek dapat dilihat dalam gambar 4.2



Gambar 4.2 Prosedur penyusunan anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek

Sumber : PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember

4.4 Membantu Membuat Anggaran Biaya Penawaran Harga (Tender) Pelelangan Proyek

Anggaran biaya proyek dibuat atas dasar taksiran biaya proyek dengan menggunakan metode memakai data dan informasi proyek yang bersangkutan. Metode ini memakai masukan dari proyek yang sedang ditangani. Dengan demikian angka-angka yang diperoleh mencerminkan keadaan yang sesungguhnya. Adapun tahap-tahap pembuatan anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek sebagai berikut :

4.4.1 Mempelajari Isi Dokumen Panawaran

Dokumen penawaran berisi tentang jenis dan uraian singkat pekerjaan yang akan dilaksanakan dan volume pekerjaan yang akan dilaksanakan.

4.4.2 Membuat Daftar Harga Satuan Bahan Dan Upah

Penentuan harga bahan dan tenaga kerja yang dilakukan oleh PT. Gunung Klabat Citra Abadi adalah dengan menaikkan harga bahan dan tenaga kerja yang ada dipasaran sebesar sekian persen. Hal ini didasarkan atas keuntungan perusahaan

4.4.3 Membuat Analisa Harga

Analisa harga sangat dibutuhkan dalam penyusunan anggaran biaya karena analisa harga berhubungan erat dengan rekayasa nilai yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara fungsi yang sesungguhnya terhadap biaya yang perlukan serta dalam pengambilan keputusan.

Cara pembuatan analisa harga adalah :

1. Menentukan jenis bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek
2. Menentukan volume bahan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek
3. Menentukan volume pekerjaan yang dibutuhkan dalam pelaksanaan proyek
4. Menentukan harga satuan bahan dan upah

Contoh :

Misalnya dalam pelaksanaan pembuatan 1 M² pas rangka atap plafond + eternet diperlukan .

Tabel 4.4 Analisa Harga

Volume	Keterangan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah (Rp)
0,0070 M ³	Kayu Meranti	1.150.000, 00	8.050, 00
1,0000 M ²	Eternet	4.500, 00	4.500, 00
0,2200 Kg	Paku	6.500, 00	1.430, 00
0,2100 Org	Pekerja	15.000, 00	3.150, 00
0,6000 Org	Tukang kayu	20.000, 00	12.000,00
0,0600 Org	Kepala Tukang	22.000, 00	1.320,00
0,0105 Org	Mandor	25.000, 00	262,50
Total			30.712,50

Jadi dalam pembuatan 1 M³ pas rangka atap plafond + eternet diperlukan biaya sebesar Rp. 30.712,50

4.4.1 Membuat Rencana Anggaran Biaya (RAB)

Rencana anggaran biaya dibuat dengan berpedoman pada dokumen penawaran yang diberikan oleh panitia lelang dan analisa harga yang dibuat oleh perusahaan.

Cara pembuatan rencana anggaran biaya (RAB)

1. menentukan jenis dan uraian pekerjaan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek
2. menentukan volume pekerjaan yang diperlukan dalam pelaksanaan proyek
3. menentukan harga satuan

contoh :

Misalnya dalam pelaksanaan perbaikan gedung A dibutuhkan anggaran sebagai berikut :

Tabel 4.5 Rencana Anggaran Biaya

No	Uraian Pekerjaan	Volume	Satuan	Harga Satuan (Rp)	Jumlah harga (Rp)
	<i>Perbaikan Gedung A</i>				
I	<i>Pekerjaan Plafond</i>				
1	Pas. Plafond Eternet	144,000	M ²	30.712,50	4.422.600,00
2	Pas. List Eternet 1/5	60,000	M	3.771,00	226.260,00
II	<i>Pekerjaan Cat-catan</i>				
1	Cat Dinding lama	371,000	M ²	4.561,50	1.692.316,50
2	Cat kayu Baru	74,000	M ²	20.970,00	1.558.700,10
3	Cat Plafond Baru	144,000	M ²	6.365,00	916.632,00
Total					8.816.508,60

Jadi dalam pelaksanaan perbaikan gedung A membutuhkan dana anggaran sebesar Rp. 8.816.508,60

4.4.2 Membuat Rekapitulasi Anggaran Biaya

Setelah dibuat rencana anggaran biaya maka selanjutnya adalah merekapitulasi semua rancangan anggaran biaya dan menambahkan pajak sebesar 10 % dari total jumlah keseluruhan biaya proyek

Contoh :

Anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek dapat dilihat pada lampiran 1



V. KESIMPULAN

Dari hasil kegiatan Praktek Kerja Nyata yang dilaksanakan di PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut :

1. Untuk Mendapatkan Proyek PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember harus mengikuti Pelelangan. Adapun prosedur pelelangan sebagai berikut :

- a. Pengumuman Lelang
Pengumuman lelang dibuat oleh pemilik proyek yang ditujukan kepada para kontraktor.
- b. Pendaftaran Prakualifikasi
Dengan adanya pengumuman lelang para kontraktor segera mengikuti pendaftaran prakualifikasi
- c. Pengumuman Prakualifikasi
Pengumuman prakualifikasi memberitahukan kepada para kontraktor bahwa kontraktor lulus atau tidaknya dalam prakualifikasi
- d. Daftar Rekanan Terundang (DRTU)
Jika kontraktor lulus dalam prakualifikasi maka nama kontraktor akan muncul dalam Daftar Rekanan Terundang (DRTU) yang ditindak lanjuti dengan Daftar Rekanan Terseleksi (DRTT)
- e. Daftar Rekanan Terseleksi (DRTT).
Panitia prakualifikasi mengadakan survey perusahaan apakah data-data yang dimasukkan dalam berkas prakualifikasi benar-benar ada atau riil.
- f. Pendaftaran Lelang.
Setelah lulus dalam Daftar Rekanan Terseleksi para kontraktor mendapat undangan lelang dimana kontraktor harus mendaftar lelang.
- g. Dokumen Lelang.
Dokumen lelang diberikan setelah kontraktor mendaftar lelang.

h. Aanwijzing.

Para kontraktor diwajibkan mengikuti aanwijzing. Aanwijzing adalah penjelasan pekerjaan proyek.

i. Penawaran Harga.

Setelah mengikuti penjelasan pekerjaan kontraktor membuat penawaran harga yang akan diberikan kepada panitia lelang, untuk kemudian di evaluasi.

j. Pengumuman Pemenang Lelang.

Penawaran harga yang layak dan dapat dipertanggung jawabkan akan menjadi pemenang lelang.

2. Prosedur penyusunan anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek.

Bagian-bagian yang terkait dalam prosedur penyusunan anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek pada PT. Gunung Klabat Citra Abadi sebagai berikut :

a. Bagian logistik

1. Mengadakan survey harga bahan
2. Mengadakan survey harga tenaga kerja
3. Setelah diadakan survey harga bahan dan tenaga kerja, bagian logistik menyerahkan daftar harga bahan dan tenaga kerja ke bagian teknik

b. Bagian teknik

1. Menerima daftar harga bahan dan tenaga kerja dari bagian logistik.
2. Membuat anggaran biaya penawaran proyek yang berdasarkan pada : harga bahan, harga tenaga kerja, pajak, keuntungan kontraktor

c. Direktur

1. Menerima anggaran biaya penawaran proyek yang dibuat oleh bagian teknik.
2. Memberi persetujuan layak atau tidaknya anggaran biaya penawaran sebelum diajukan untuk mengikuti lelang.

3. Anggaran biaya penawaran harga (tender) pelelangan proyek pada PT. Gunung Klabat Citra Abadi Jember dibuat atas dasar taksiran biaya dengan menggunakan metode memakai data dan informasi proyek yang bersangkutan.

DAFTAR PUSTAKA

Adolph. Matz Ph.D, Milton F.Ph,D.CPA, Lawrence H.Hammer DBA,CDA, 1996 *Akuntansi Biaya Perencanaan dan pengendalian* edisi 8 Penerbit Erlangga.

Ellen Christina 2001 *Anggaran Perusahaan* Penerbit PT. Gramedia Pustaka Utama.

Gunawan Adi Saputro dan Marwan Asri *Anggaran Perusahaan* BPFE - UGM, Yogyakarta 1991.

Iman Soeharto, 2001 *Manajemen Proyek*, Edisi Ke 2, Penerbit Erlangga.

Mulyadi 2001 *Sistem Akuntansi*, Edisi 3 Penerbit PT. Salemba Emban Patria

Zaki Baridwan 1991 *Sistem Akuntansi Penyusunan Prosedur dan Metode*, Edisi kelima - Yogyakarta BPFE.

Digital Repository Universitas Jember

REKAPITULASI BIAYA

Proyek : PEMBANGUNAN KECAMATAN KALISAT
 Pekerjaan : REHAB SD PLALANGAN 2
 Lokasi : DESA PLALANGAN

NO	URAIAN PEKERJAAN	JUMLAH SATUAN
A	PEMBONGKARAN GEDUNG B	
I	Pekerjaan Persiapan	350.000,00
II	Pekerjaan Pembongkaran	105.000,00
B	PERBAIKAN GEDUNG B	
I	Pekerjaan Pasangan	795.119,40
II	Pekerjaan Kuda-kuda Rangka Atap	24.808.499,20
III	Pekerjaan Plafond	7.526.115,00
IV	Pekerjaan Lantai	7.389.360,00
V	Pekerjaan Kusen & Pintu	8.936.185,25
VI	Pekerjaan Cat-catan	4.353.328,03
VII	Pekerjaan Finishing	85.500,00
C	PERBAIKAN GEDUNG A	
I	Pekerjaan Plafond	4.648.860,00
II	Pekerjaan Cat-catan	4.167.648,60
D	PEMBUATAN PAPAN NAMA	
I	Pekerjaan Tanah	7.414,88
II	Pekerjaan Pondasi	83.229,84
III	Pekerjaan Cor	282.310,22
IV	Pekerjaan Pasangan	4.075.209,60
V	Pekerjaan Cat-catan	36.641,70
VI	Pekerjaan Letter	350.000,00
	Jumlah	68.000.421,72
	HARGA PEKERJAAN A	455.000,00
	HARGA PEKERJAAN B	53.894.106,88
	HARGA PEKERJAAN C	8.816.508,60
	HARGA PEKERJAAN D	4.834.806,24
	JUMLAH TOTAL PEKERJAAN	68.000.421,72
	PPN 10 %	6.800.042,17
	JUMLAH	74.800.463,89
	DIBULATKAN	74.800.000,00
<p>Terbilang : tujuh puluh empat juta delapan ratus ribu rupiah</p>		

Jember, 21 Agustus 2002

CV. REMAJA KARYA

WIWIK WIJATI

Kuasa Direktur

RENCANA ANGGARAN BIAYA

Digital Repository Universitas Jember

Proyek : PEMBANGUNAN KECAMATAN KALISAT
 Pekerjaan : REHAB SD PLALANGAN 2
 Lokasi : DESA PLALANGAN

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL	SAT	HARGA SATUAN Rp.	JUMLAH HARGA Rp.
A. PEMBONGKARAN GEDUNG B					
I Pekerjaan Persiapan					
1	Pembersihan Lokasi	1,00	Ls	100.000,00	100.000,00
2	Pembetulan Genteng	1,00	Ls	250.000,00	250.000,00
				Jumlah	350.000,00
II Pekerjaan Pembongkaran					
1	Bongkar atap	1,00	Ls	75.000,00	75.000,00
2	Bongkar Kusen	1,00	Ls	30.000,00	30.000,00
				Jumlah	105.000,00
B. PERBAIKAN GEDUNG B					
i Pekerjaan Pasangan					
1	Pas. Bata 1:3:8 t > 2 m	1,42818	m3	312.781,00	446.707,57
2	Plesteran Dinding 1:3:8	2,86	m2	12.530,00	35.835,80
3	Tali Air	111,81	m'	2.795,60	312.576,04
				Jumlah	795.119,40
ii Pekerjaan Kuda-kuda Rangka Atap					
1	Pas Kuda-kuda 8/12 Meranti	1,32	m3	1.927.800,00	2.544.696,00
2	Pas. Gording Baru 6/12 Meranti	1,97	m3	1.927.800,00	3.797.766,00
3	Pas. Usuk 5/7 + reng 2/3 Meranti	325,00	m2	18.870,00	6.132.750,00
4	Pa. Genteng Vlam Press	325,00	m2	17.970,00	5.840.250,00
5	Pas. Genteng wuwung Vlam press	26,00	m'	19.084,00	496.184,00
6	Pas. Lisplank 2/20 kamper	34,50	m2	81.960,00	2.827.620,00
7	Pas. Papan Reuter 2/20 meranti	5,20	m'	6.961,00	36.197,20
8	Pas. Papan Kompres meranti	9,20	m'	51.710,00	475.732,00
9	Kolom Kayu 15/15 kamper	0,68	m3	3.907.800,00	2.657.304,00
				Jumlah	24.808.499,20
III Pekerjaan Plafond					
1	Pas. Plafond Eternit	234,000	m2	30.712,50	7.186.725,00
2	Pas. List Eternit 1/5	90,000	m'	3.771,00	339.390,00
				Jumlah	7.526.115,00
IV Pekerjaan Lantai					
1	Tegel abu - abu	216,000	m2	34.210,00	7.389.360,00
				Jumlah	7.389.360,00
V Pekerjaan Kusen & Pintu					
1	Pas. Kusen Pintu 6/15 Kayu Meranti	0,180	m3	2.094.800,00	377.064,00
2	Pas. Kusen Jendela I 6/15 Kayu Meranti	0,350	m3	2.094.800,00	733.180,00
3	Pas. Kusen Jendela II 6/15 Kayu Meranti	1,220	m3	2.094.800,00	2.555.656,00
4	Pas. Kusen Jalusi Meranti	0,140	m3	2.094.800,00	293.272,00
5	Pas. Daun Pintu double Triplek rk Meranti	3,000	bh	136.241,00	408.723,00
6	Pas. Daun Jendela + Kaca 5 mm Kamper	16,460	m2	196.337,50	3.231.715,25
7	Kunci Pintu Tanam	3,000	bh	108.300,00	324.900,00
8	Engsel Pintu	3,000	unit	8.150,00	24.450,00
9	Engsel Jendela	30,000	unit	8.150,00	244.500,00
10	Grendel Jendela	30,000	unit	8.500,00	255.000,00
11	Hak Angin	30,000	unit	6.000,00	180.000,00
12	Nako + Kaca polos 5 mm	1,650	m2	186.500,00	307.725,00
				Jumlah	8.936.185,25

NO	URAIAN PEKERJAAN	VOL	SAT	HARGA SATUAN Rp.	JUMLAH HARGA Rp.
VI	Pekerjaan Cat-catan				
1	Cat dinding lama	508,159	m2	4.561,50	2.317.967,28
2	Cat kayu lama	107,000	m2	5.101,25	545.833,75
3	Cat Plafond Baru	234,000	m2	6.365,50	1.489.527,00
				Jumlah	4.353.328,03
VII	Pekerjaan Finishing				
1	Pembersihan akhir	1,000	Ls	85.500,00	85.500,00
				Jumlah	85.500,00
C	PERBAIKAN GEDUNG A				
I	Pekerjaan Plafond				
1	Pas. Plafond Eternit	144,000	m2	30.712,50	4.422.600,00
2	Pas. List Eternit 1/5	60,000	m'	3.771,00	226.260,00
				Jumlah	4.648.860,00
II	Pekerjaan Cat-catan				
1	Cat dinding lama	371,000	m2	4.561,50	1.692.316,50
2	Cat kayu baru	74,330	m2	20.970,00	1.558.700,10
3	Cat Plafond Baru	144,000	m2	6.365,50	916.632,00
				Jumlah	4.167.648,60
D	PEMBUATAN PAPAN NAMA				
I	Pekerjaan Tanah				
1	Galian tanah pondasi	0,540	m3	12.675,00	6.844,50
2	Urugan tanah kembali	0,180	m3	3.168,75	570,38
				Jumlah	7.414,88
II	Pekerjaan Pondasi				
2	Pondasi Batu kali 1:3:8	0,360	m3	231.194,00	83.229,84
				Jumlah	83.229,84
III	Pekerjaan Cor				
1	Cor sloof 15/20	0,090	m3	1.411.551,10	127.039,60
2	Cor kolom 15/15	0,110	m3	1.411.551,10	155.270,62
				Jumlah	282.310,22
IV	Pekerjaan Pasangan				
1	Pas. Rollag 1:3:8	6,000	m3	312.781,00	1.876.686,00
2	Pas. Bata 1:3:8 <2 m	6,000	m3	312.781,00	1.876.686,00
3	Plesteran dinding 1:3:8	21,000	m2	12.530,00	263.130,00
4	Benangan	21,000	m'	2.795,60	58.707,60
				Jumlah	4.075.209,60
V	Pekerjaan Cat-catan				
1	Cat Tembok baru	5,400	m2	6.785,50	36.641,70
				Jumlah	36.641,70
IX	Pekerjaan Letter				
1	Pekerjaan letter tulisan	1,000	Ls	350.000,00	350.000,00
				Jumlah	350.000,00
	HARGA PEKERJAAN A				455.000,00
	HARGA PEKERJAAN B				53.894.106,88
	HARGA PEKERJAAN C				8.816.508,60
	HARGA PEKERJAAN D				4.834.806,24
JUMLAH TOTAL					68.000.421,72

ANALISA HARGA SATUAN

PROYEK PEMBANGUNAN KECAMATAN KALISAT

PEKERJAAN : REHAB BERAT SD PLALANGAN II

LOKASI : Ds. Plalangan Kecamatan Kalisat.

1	1 M3 Galian tanah								
	0,8000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	12.000,00		
	0,0270	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	675,00		
					Sub Total		= Rp.	12.675,00	
2	1 M3 Urugan tanah kembali								
	0,2500	Rp	Galian tanah	@Rp.	12.675,00	= Rp.	3.168,75		
					Sub Total		= Rp.	3.168,75	
3	1 M3 Pondasi batu kali 1:3:8								
	1,2000	M3	Batu kali	@Rp.	37.500,00	= Rp.	45.000,00		
	2,2200	Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	68.820,00		
	0,0426	M3	Kapur	@Rp.	290.000,00	= Rp.	12.354,00		
	0,5680	M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	19.880,00		
	3,6000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	54.000,00		
	1,2000	Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	24.000,00		
	0,1200	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	2.640,00		
	0,1800	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	4.500,00		
					Sub Total		= Rp.	231.194,00	
4	1 M3 Pekerjaan beton								
			Beton						
	0,7297	M3	Batu pecah	@Rp.	42.000,00	= Rp.	30.647,40		
	0,4865	M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	17.027,50		
	8,7568	Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	271.460,80		
	1,9459	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	29.188,50		
	0,3243	Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	6.486,00		
	0,1622	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	4.055,00		
	1,0000	Ls	Peralatan	@Rp.	10.000,00	= Rp.	10.000,00		
					Sub Total		= Rp.	368.865,20	
			Begisting						
	0,3600	M3	Kayu begisting	@Rp.	1.000.000,00	= Rp.	360.000,00		
	2,4000	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	15.600,00		
	0,3360	Unit	Peralatan	@Rp.	10.000,00	= Rp.	3.360,00		
	4,2000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	63.000,00		
	4,2000	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	84.000,00		
	0,8000	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	13.200,00		
					Sub Total		= Rp.	539.160,00	
			Bongkar Begisting						
	4,0000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	60.000,00		
					Sub Total		= Rp.	60.000,00	
			Pembesian						
	225,0000	Kg	Besi	@Rp.	5.500,00	= Rp.	1.237.500,00		
	4,0310	Kg	Bendrat	@Rp.	6.000,00	= Rp.	24.186,00		
	1,0000	Org	Tukang besi	@Rp.	20.000,00	= Rp.	20.000,00		
	3,0000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	45.000,00		
	1,0000	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	22.000,00		
	1,0000	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	25.000,00		
					Sub Total		= Rp.	1.373.686,00	
5	Beton sloof 15/20								
	1,0000	M3	Beton	@Rp.	368.865,20	= Rp.	368.865,20		
	0,2500	M3	Begisting	@Rp.	539.160,00	= Rp.	134.790,00		
	0,2500	M3	Membongkar begisting	@Rp.	60.000,00	= Rp.	15.000,00		
	0,6500	M3	Pembesian	@Rp.	1.373.686,00	= Rp.	892.895,90		
					Sub Total		= Rp.	1.411.551,10	
6	Beton kolom 15/15								
	1,0000	M3	Beton	@Rp.	368.865,20	= Rp.	368.865,20		
	0,2500	M3	Begisting	@Rp.	539.160,00	= Rp.	134.790,00		
	0,2500	M3	Membongkar begisting	@Rp.	60.000,00	= Rp.	15.000,00		
	0,6500	M3	Pembesian	@Rp.	1.373.686,00	= Rp.	892.895,90		
					Sub Total		= Rp.	1.411.551,10	

1 M2 Plesteran 1:3:6

0,0500	Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	1.550,00	
0,0030	M3	Kapur	@Rp.	290.000,00	= Rp.	870,00	
0,0080	M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	280,00	
0,4000	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	6.000,00	
0,1500	Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	3.000,00	
0,0150	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	330,00	
0,0200	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	500,00	
Sub Total						= Rp.	12.530,00

1 M' Benangan

0,0026	Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	80,60	
0,0090	M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	315,00	
0,1200	Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.400,00	
Sub Total						= Rp.	2.795,60

1 M2 Pasang Usuk 5/7, Reng 2/3 Meranti

0,0080	M3	Kayu Usuk 5/7 Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	9.200,00	
0,0030	M3	Kayu Reng 2/3 Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	3.450,00	
0,2500	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	1.625,00	
0,1500	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	2.250,00	
0,1000	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.000,00	
0,0100	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	220,00	
0,0050	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	125,00	
Sub Total						= Rp.	18.870,00

1 M' Papan Reuter

0,0040	M3	Papan Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	4.600,00	
0,0200	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	130,00	
0,0280	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	420,00	
0,0800	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.600,00	
0,0080	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	176,00	
0,0014	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	35,00	
Sub Total						= Rp.	6.961,00

1 M2 Pas. Lisplank 2/20 Kamper

0,0200	M3	Papan Kamper	@Rp.	2.950.000,00	= Rp.	59.000,00	
0,1000	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	650,00	
0,2800	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	4.200,00	
0,8000	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	16.000,00	
0,0800	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	1.760,00	
0,0140	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	350,00	
Sub Total						= Rp.	81.960,00

1 M2 Papan Kompres

0,0250	M3	Papan Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	28.750,00	
0,1000	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	650,00	
0,2800	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	4.200,00	
0,8000	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	16.000,00	
0,0800	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	1.760,00	
0,0140	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	350,00	
Sub Total						= Rp.	51.710,00

1 M2 Pas. Rangka Atap Plafond + Eternit

0,0070	M3	Kayu Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	8.050,00	
1,0000	M2	Eternit	@Rp.	4.500,00	= Rp.	4.500,00	
0,2200	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	1.430,00	
0,2100	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	3.150,00	
0,6000	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	12.000,00	
0,0600	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	1.320,00	
0,0105	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	262,50	
Sub Total						= Rp.	30.712,50

1 M' Pas. List Eternit

0,0005	M3	Kayu Kamper	@Rp.	2.950.000,00	= Rp.	1.475,00	
0,0100	Kg	Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	65,00	
0,0280	Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	420,00	
0,0800	Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.600,00	
0,0080	Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	176,00	
0,0014	Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	35,00	
Sub Total						= Rp.	3.771,00

				Digital Repository Universitas Jember	
15	1 M2 Pas. Tegel abu - abu				
	1,0000 M2 Tegel	@Rp.	14.000,00	= Rp.	14.000,00
	0,0250 Zak PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	775,00
	0,0160 M3 Kapur	@Rp.	290.000,00	= Rp.	4.640,00
	0,0320 M3 Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	1.120,00
	0,5000 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	7.500,00
	0,2500 Org Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	5.000,00
	0,0250 Org Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	550,00
	0,0250 Org Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	625,00
			Sub Total	= Rp.	34.210,00
16	1 M3 Kusen Kayu Meranti				
	1,1000 M3 Kayu Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	1.265.000,00
	0,2000 Kg Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	1.300,00
	10,0000 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	150.000,00
	30,0000 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	600.000,00
	3,0000 Org Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	66.000,00
	0,5000 Org Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	12.500,00
			Sub Total	= Rp.	2.094.800,00
17	1 Bn Daun Pintu double triplek rangka meranti				
	2,0000 Lbr Triplek	@Rp.	25.000,00	= Rp.	50.000,00
	0,0225 M3 Kayu Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	25.875,00
	0,2500 Kg Lem kayu	@Rp.	10.000,00	= Rp.	2.500,00
	0,1000 Kg Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	650,00
	0,6800 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	10.200,00
	2,0800 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	41.600,00
	0,2080 Org Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	4.576,00
	0,0336 Org Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	840,00
			Sub Total	= Rp.	136.241,00
18	1 M2 Daun jendela kayu + kaca				
	0,0250 M3 Kayu Meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	28.750,00
	0,0225 M2 Kaca polos 5 mm	@Rp.	55.000,00	= Rp.	1.237,50
	0,1000 Kg Paku	@Rp.	6.500,00	= Rp.	650,00
	2,0000 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	30.000,00
	6,0000 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	120.000,00
	0,6000 Org Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	13.200,00
	0,1000 Org Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	2.500,00
			Sub Total	= Rp.	196.337,50
19	1 M2 Pas. kaca nako + kaca bening 5 mm				
	10,0000 daun Nako + kaca bening	@Rp.	15.000,00	= Rp.	150.000,00
	1,7000 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	34.000,00
	0,1000 Org Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	2.500,00
			Sub Total	= Rp.	186.500,00
20	1 BH Pas. Kunci tanam				
	1,0000 Bh Kunci putar 2x	@Rp.	100.000,00	= Rp.	100.000,00
	0,1000 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	1.500,00
	0,3400 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	6.800,00
			Sub Total	= Rp.	108.300,00
21	1 BH Pas. Engsel Pintu				
	1,0000 Bh Engsel Pintu	@Rp.	6.500,00	= Rp.	6.500,00
	0,0300 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	450,00
	0,0600 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.200,00
			Sub Total	= Rp.	8.150,00
22	1 BH Pas. Engsel Jendela				
	1,0000 Bh Engsel Jendela	@Rp.	6.500,00	= Rp.	6.500,00
	0,0300 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	450,00
	0,0600 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.200,00
			Sub Total	= Rp.	8.150,00
23	1 BH Pas. Grendel Jendela				
	1,0000 Bh Grendel Jendela	@Rp.	4.500,00	= Rp.	4.500,00
	0,0800 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	1.200,00
	0,1400 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.800,00
			Sub Total	= Rp.	8.500,00
24	1 BH Pas. Hak Angin				
	1,0000 Bh Hak Angin	@Rp.	4.000,00	= Rp.	4.000,00
	0,0400 Org Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	600,00
	0,0700 Org Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.400,00
			Sub Total	= Rp.	6.000,00

Digital Repository Universitas Jember

5	1 M2 Cat Tembok Baru						
	0,2500 Kg	Cat Tembok	@Rp.	12.000,00	= Rp.	3.000,00	
	0,0400 Kg	Plamur tembok	@Rp.	8.500,00	= Rp.	340,00	
	0,0400 Lbr	Kertas gosok	@Rp.	2.000,00	= Rp.	80,00	
	0,0500 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	750,00	
	0,1150 Org	Tukang Cat	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.300,00	
	0,0115 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	253,00	
	0,0025 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	62,50	
				Sub Total			= Rp. 6.785,50
3	1 M2 Cat Tembok Lama						
	0,1670 Kg	Cat Tembok	@Rp.	12.000,00	= Rp.	2.004,00	
	0,0400 Lbr	Kertas gosok	@Rp.	2.000,00	= Rp.	80,00	
	0,0500 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	750,00	
	0,0750 Org	Tukang Cat	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.500,00	
	0,0075 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	165,00	
	0,0025 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	62,50	
				Sub Total			= Rp. 4.561,50
7	1 M2 Cat Eternit Baru						
	0,2500 Kg	Cat Tembok	@Rp.	12.000,00	= Rp.	3.000,00	
	0,0500 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	750,00	
	0,1150 Org	Tukang Cat	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.300,00	
	0,0115 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	253,00	
	0,0025 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	62,50	
				Sub Total			= Rp. 6.365,50
3	1 M2 Cat Kayu Baru						
	0,4250 Kg	Cat Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	8.500,00	
	0,1200 Kg	Meni	@Rp.	10.000,00	= Rp.	1.200,00	
	0,0800 Kg	Plamur Kayu	@Rp.	10.500,00	= Rp.	840,00	
	0,0800 Ltr	Minyak Cat	@Rp.	4.000,00	= Rp.	320,00	
	0,1000 Lbr	Kertas gosok	@Rp.	2.000,00	= Rp.	200,00	
	0,2000 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	3.000,00	
	0,3000 Org	Tukang Cat	@Rp.	20.000,00	= Rp.	6.000,00	
	0,0300 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	660,00	
	0,0100 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	250,00	
				Sub Total			= Rp. 20.970,00
9	1 M2 Cat Kayu Lama						
	0,1300 Kg	Cat Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.600,00	
	0,0200 Ltr	Minyak Cat	@Rp.	4.000,00	= Rp.	80,00	
	0,0500 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	750,00	
	0,0750 Org	Tukang Cat	@Rp.	20.000,00	= Rp.	1.500,00	
	0,0075 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	165,00	
	0,0003 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	6,25	
				Sub Total			= Rp. 5.101,25
0	1,0000 m2	Bongkar Atap	@Rp.	75.000,00	= Rp.	75.000,00	= Rp. 75.000,00
1	1,0000 m2	Bongkar Kusen	@Rp.	25.000,00	= Rp.	25.000,00	= Rp. 25.000,00
2	1 M3 Pasang Bata 1:3:8 t > 2m						
	450,0000 Bj	Bata Merah	@Rp.	170,00	= Rp.	76.500,00	
	0,3590 M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	12.565,00	
	1,0760 Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	33.358,00	
	0,1340 M3	Kapur	@Rp.	290.000,00	= Rp.	38.860,00	
	2,0000 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	30.000,00	
	0,2000 Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	4.000,00	
	5,0000 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	110.000,00	
	0,3000 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	7.500,00	
				Sub Total			= Rp. 312.781,00
3	1 M' Tali Air						
	0,0026 Zak	Semen PC	@Rp.	31.000,00	= Rp.	80,60	
	0,0090 M3	Pasir	@Rp.	35.000,00	= Rp.	315,00	
	0,1200 Org	Tukang Batu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	2.400,00	
				Sub Total			= Rp. 2.795,60
4	1 M3 Pasang kuda-kuda 8/12 kayu meranti						
	1,1000 M3	Kayu 8/12 meranti	@Rp.	1.150.000,00	= Rp.	1.265.000,00	
	8,0000 Org	Pekerja	@Rp.	15.000,00	= Rp.	120.000,00	
	24,0000 Org	Tukang Kayu	@Rp.	20.000,00	= Rp.	480.000,00	
	2,4000 Org	Kepala Tukang	@Rp.	22.000,00	= Rp.	52.800,00	
	0,4000 Org	Mandor	@Rp.	25.000,00	= Rp.	10.000,00	
				Sub Total			= Rp. 1.927.800,00

1 M3 Pasang gording baru 6/12 kayu meranti			
1,1000	M3	Kayu 6/12 meranti	@Rp. 1.150.000,00 = Rp. 1.265.000,00
8,0000	Org	Pekerja	@Rp. 15.000,00 = Rp. 120.000,00
24,0000	Org	Tukang Kayu	@Rp. 20.000,00 = Rp. 480.000,00
2,4000	Org	Kepala Tukang	@Rp. 22.000,00 = Rp. 52.800,00
0,4000	Org	Mandor	@Rp. 25.000,00 = Rp. 10.000,00
			Sub Total = Rp. 1.927.800,00
1 M2 Pasang Usuk 5/7 + reng 2/3 meranti			
0,0080	M3	Kayu 5/7 meranti	@Rp. 1.150.000,00 = Rp. 9.200,00
0,0030	M3	Kayu reng 2/3 meranti	@Rp. 1.150.000,00 = Rp. 3.450,00
0,2500	Kg	Paku	@Rp. 6.500,00 = Rp. 1.625,00
0,1500	Org	Pekerja	@Rp. 15.000,00 = Rp. 2.250,00
0,1000	Org	Tukang Kayu	@Rp. 20.000,00 = Rp. 2.000,00
0,0100	Org	Kepala Tukang	@Rp. 22.000,00 = Rp. 220,00
0,0050	Org	Mandor	@Rp. 25.000,00 = Rp. 125,00
			Sub Total = Rp. 18.870,00
1 M2 Pasang genteng vlam press			
25,0000	M3	Genteng Vlam Press	@Rp. 500,00 = Rp. 12.500,00
0,2000	Org	Pekerja	@Rp. 15.000,00 = Rp. 3.000,00
0,1000	Org	Tukang Batu	@Rp. 20.000,00 = Rp. 2.000,00
0,0100	Org	Kepala Tukang	@Rp. 22.000,00 = Rp. 220,00
0,0100	Org	Mandor	@Rp. 25.000,00 = Rp. 250,00
			Sub Total = Rp. 17.970,00
1 M' Pasang bubung vlam press			
3,0000	M'	Genteng Vlam Press	@Rp. 2.300,00 = Rp. 6.900,00
0,1800	Zak	Semen	@Rp. 31.000,00 = Rp. 5.580,00
0,0324	M3	Pasir	@Rp. 35.000,00 = Rp. 1.134,00
0,2000	Org	Pekerja	@Rp. 15.000,00 = Rp. 3.000,00
0,1000	Org	Tukang Batu	@Rp. 20.000,00 = Rp. 2.000,00
0,0100	Org	Kepala Tukang	@Rp. 22.000,00 = Rp. 220,00
0,0100	Org	Mandor	@Rp. 25.000,00 = Rp. 250,00
			Sub Total = Rp. 19.084,00
1 M3 Kolom kayu kamper			
1,1000	M3	Kayu Kamper	@Rp. 2.950.000,00 = Rp. 3.245.000,00
8,0000	Org	Pekerja	@Rp. 15.000,00 = Rp. 120.000,00
24,0000	Org	Tukang Kayu	@Rp. 20.000,00 = Rp. 480.000,00
2,4000	Org	Kepala Tukang	@Rp. 22.000,00 = Rp. 52.800,00
0,4000	Org	Mandor	@Rp. 25.000,00 = Rp. 10.000,00
			Sub Total = Rp. 3.907.800,00

Jember, 21 Agustus 2002
CV. REMAJA KARYA

WIWIK WIJATI
Kuasa Direktur

DAFTAR HARGA SATUAN
BAHAN DAN UPAH

NO	URAIAN	SAT	HARGA SATUAN (Rp).
BAHAN			
1	Pasir Pasang	M3	35.000,00
2	Batu Kali	M3	37.500,00
3	Batu pecah/koral	M3	42.000,00
4	Kapur	M3	290.000,00
5	Semen PC 50 Kg	Zak	31.000,00
6	Kayu Meranti Balok Klas I	M3	1.150.000,00
7	Kayu Meranti Papan Klas I	M3	1.150.000,00
8	Kayu begisting	M3	1.000.000,00
9	Kayu Kamper	M3	2.950.000,00
10	Eternit Cap Kerang	M2	4.500,00
11	Paku	Kg	6.500,00
12	Lem kayu	Kg	10.000,00
13	Tegel abu - abu	M2	14.000,00
14	Triplek	Lbr	25.000,00
15	Kunci Tanam	Bh	100.000,00
16	Engsel Pintu	Bh	6.500,00
17	Engsel Jendela	Bh	6.500,00
18	Grendel Jendela	Bh	4.500,00
19	Hak Angin	Bh	4.000,00
20	Kaca 5 mm	M2	55.000,00
21	Nako + kaca 5 mm	daun	15.000,00
22	Cat Tembok	Kg	12.000,00
23	Plamur Tembok	Kg	8.500,00
24	Cat Kayu	Kg	20.000,00
25	Plamur Kayu	Kg	10.500,00
26	Meni Kayu	Kg	10.000,00
27	Minyak cat biasa	Ltr	4.000,00
28	Kertas gosok	Lbr	2.000,00
29	Besi	Kg	5.500,00
30	Bendrat	Kg	6.000,00
31	Batu Merah	Bj	170,00
32	Genteng Vlam Press	Bh	500,00
33	Genteng bubung Vlam Press	Bh	2.300,00
UPAH KERJA			
1	Mandor	Hari	25.000,00
2	Kepala Tukang	Hari	22.000,00
3	Tukang Kayu	Hari	20.000,00
4	Tukang Batu	Hari	20.000,00
5	Tukang Besi	Hari	20.000,00
6	Tukang Cat	Hari	20.000,00
7	Pekerja	Hari	15.000,00

Jember, 12 Agustus 2002
CV. REWAJA KARYA

Jember, 19 Desember 2002

Nomor : 50/GK CA / XII / 2002
Lampiran :
Perihal : Praktek Kerja Nyata

Yth : Dekan Fakultas Ekonomi
Universitas Jember
Di -
Jember

Memperhatikan surat saudara nomor 4969/J25.1.1/P 6 tanggal 17 Desember 2002. Perihal kesediaan tempat praktek kerja nyata dengan ini kami sampaikan bahwa kami dapat memberikan ijin praktek kerja nyata mahasiswa saudara :

1. Rama Ardiansyah NIM : 00 - 4381 Akuntansi
2. Mustafa Kurniawan NIM : 00 - 4229 Akuntansi

Adapun pelaksanaan PKN selama bulan Januari - Februari di PT Gunung Kelabat Citra Abadi

Selama menjalankan PKN kepada mahasiswa yang bersangkutan wajib mematuhi ketentuan yang berlaku di PT Gunung Kelabat Citra Abadi dan setelah selesai menjalankan PKN wajib melapor dan menyerahkan laporan PKN sebanyak satu eksemplar ke PT Gunung Kelabat Citra Abadi

Demikian untuk di maklumi terima kasih atas kepercayaan dan kerjasamanya

PT. GUNUNG KELABAT CITRA ABADI



PT. GUNUNG KELABAT CITRA ABADI
JEMBER
ES MATULAPELWA
Kepala Kantor

Tembusan :

1. Staf Administrasi
2. Mahasiswa yang bersangkutan



FAKULTAS EKONOMI

Jl. Jawa (Tegalboto) No. 17 Kotak Pos 125 - Dekan (0331) 332150 (Fax.) - T.U. 337900
Kampus Bumi Tegal Boto Jember 68121 - Jatim

Nomor : *4969* /IJ25.1.4/P 61.02
Lampiran :
Perihal : **Kesediaan Menjadi Tempat PKN
Mahasiswa Fak. Ekonomi UNEJ**

Jember, 17 Desember 2002

Kepada : Yth. PT GUNUNG MELABAT CA

di-
JEMBER

Bersama ini dengan hormat kami beritahukan, bahwa guna melengkapi persyaratan kelulusan dalam mengakhiri studi pada pendidikan Program Diploma III Ekonomi para mahasiswa diwajibkan melaksanakan Praktek Kerja Nyata (PKN).

Sehubungan dengan ini, kami berharap kesediaan Instansi yang Saudara pimpin untuk menjadi obyek atau tempat PKN. Adapun mahasiswa yang akan melaksanakan kegiatan tersebut adalah :

No.	N a m a	NIM	Bidang Studi
1	Roma ardiansyah	20-4301	Alamtansi
2	Mustafa Humawan	20-4229	Alamtansi

Adapun pelaksanaan Praktek Kerja Nyata tersebut pada bulan : Januari-Februari

Kami sangat mengharapkan jawaban atas permohonan tersebut dan sekiranya diperlukan persyaratan lainnya kami bersedia memenuhi.

Atas perhatian dan pengertian Saudara, kami menyampaikan terima kasih.



a.n Dekan
Bembantu Dekan I,

Darsawati

Drs. Ren Darsawati, IM

HP ;130 531 975

**JADWAL HADIR
PELAKSANAAN PKN DI PT. GUNUNG KLABAT
CITRA ABADI JEMBER**

NO	HARI	TANGGAL	TTD
1	Kamis	16 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
2	Jum'at	17 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
3	Senin	20 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
4	Selasa	21 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
5	Rabu	22 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
6	Kamis	23 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
7	Jum'at	24 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
8	Senin	27 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
9	Selasa	28 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
10	Rabu	29 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
11	Kamis	30 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
12	Jum'at	31 Januari 2003	<i>[Signature]</i>
13	Senin	3 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
14	Selasa	4 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
15	Rabu	5 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
16	Kamis	6 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
17	Jum'at	7 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
18	Senin	10 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
19	Selasa	11 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
20	Rabu	12 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
21	Kamis	13 Februari 2003	<i>[Signature]</i>
22	Jum'at	14 Februari 2003	<i>[Signature]</i>

Mengetahui

[Signature]
 PT. GUNUNG KLABAT CITRA ABADI JEMBER
 Manulapelwa
 Kepala Kantor

**JADWAL KEGIATAN
PRAKTEK KERJA NYATA
DI PT. GUNUNG KLABAT CITRA ABADI JEMBER**

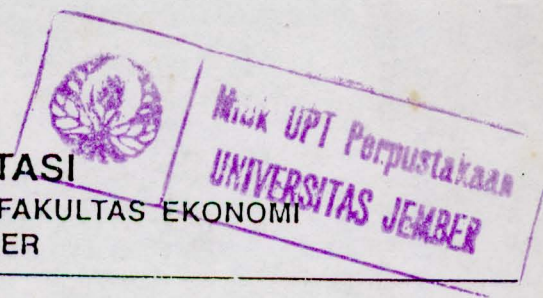
No	Tanggal	KETERANGAN
1	16 Jan '03	Perkenalan dengan Pimpinan dan Pembimbing di tempat PKN
2	17 Jan '03	Mempelajari tentang Anggaran di PT. Gunung Klabat Citra Abadi
3	20 Jan '03	Memperoleh penjelasan tentang kebijaksanaan umum Perusahaan
4	21 Jan '03	Membantu melaksanakan kegiatan yang dikerjakan PT. Gunung Klabat Citra Abadi
5	22 Jan '03	Membantu melaksanakan kegiatan yang berkaitan dengan Anggaran
6	23 Jan '03	Membantu pengisian formulir pendaftaran prakualifikasi
7	24 Jan '03	Membantu menyiapkan data prakualifikasi
8	27 Jan '03	Ijin KRS
9	28 Jan '03	Ijin KRS
10	29 Jan '03	Ijin KRS
11	30 Jan '03	Membantu membuat daftar harga bahan dan upah
12	31 Jan '03	Mempelajari tentang sejarah umum PT. Gunung Klabat Citra Abadi
13	3 Feb '03	Membantu membuat Analisa harga
14	4 Feb '03	Membantu membuat Analisa harga
15	5 Feb '03	Membantu membuat Analisa harga
16	6 Feb '03	Membantu membuat Rencana Anggaran Biaya Proyek

17	7 Feb '03	Membantu membuat Rencana Anggaran Biaya Proyek
18	10 Feb '03	Membantu membuat Rencana Anggaran Biaya Proyek
19	11 Feb '03	Mempelajari tentang Struktur Organisasi PT. Gunung Klabat Citra Abadi
20	12 Feb '03	Libur Idul Adha
21	13 Feb '03	Membantu membuat Rekapitulasi Anggaran biaya proyek
22	14 Feb '03	Penutupan kegiatan Praktek Kerja Nyata di PT. Gunung Klabat Citra Abadi

Mengetahui



PT. GUNUNG KELABAT CITRA ABADI
JEMBER
Kepala Kantor



KARTU KONSULTASI
 BIMBINGAN PRAKTEK KERJANYATA FAKULTAS EKONOMI
 UNIVERSITAS JEMBER

N a m a : Rama Ardiansyah
Nomor Mahasiswa : 000803104381
Program Pendidikan : Akuntansi
Program Studi : Akuntansi

Judul Laporan : **Prosedur Penyusunan Anggaran Biaya**
Penawaran (Tender) Pelelangan Proyek
Pada PT. Gunung Kelabat Citra Abadi

Pembimbing : M.Miqdad, SE, Ak
Tgl. Persetujuan : Mulai dari : 19 s/d.
 19.....

No.	Konsultasi pada tgl	Masalah yang dibicarakan	Tanda tangan Pembimbing
1	19 mei	Konsultasi I - V	1 <i>[Signature]</i>
2	21 mei	Revisi Bab II - Bab IV	2 <i>[Signature]</i>
3	27 mei	Revisi Bab II	3 <i>[Signature]</i>
4	31 mei	Revisi Bab V	4 <i>[Signature]</i>
5	2 Juni	ACC & Ujian Laporan	5 <i>[Signature]</i>
6	15 Jan &	proposal.	6 <i>[Signature]</i>
7			7
8			8
9			9
10			10
11			11
12			12
13			13
14			14
15			15
16			16
17			17
18			18
19			19
20			20
21			21
22			22
23			23
24			24